

**KONTRIBUSI REMAJA MASJID AL-FATAH SUNGAI LIMPAH
TERHADAP PEMAHAMAN KEAGAMAAN MASYARAKAT DI
KEMUKIMAN SUNGAI LIMPAH**

SKRIPSI

Diajukan Oleh:

DEBI NURFAJRIANI
NIM. 180201176

Mahasiswi Prodi Pendidikan Agama Islam
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY

DARUSSALAM, BANDA ACEH

1445 H/2023 M

**KONTRIBUSI REMAJA MASJID AL-FATAH SUNGAI LIMPAH TERHADAP
PEMAHAMAN KEAGAMAAN MASYARAKAT DI KEMUKIMAN SUNGAI LIMPAH
KECAMATAN SUKAMAKMUR ACEH BESAR**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh
Sebagai Salah Satu Beban Studi Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
(Strata I) dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam

Oleh:

DEBI NURFAJRIANI

NIM. 180201176

Mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK)

Disetujui Oleh:

جامعة الرانيري

AR - RANIRY

Pembimbing I



Dr. Saifulah Maysa, S, Ag, MA
NIP. 197505102008011001

Pembimbing II



Abdul Haris Hasmar, S. Ag., M. Ag
NIP. 197102231996032001

**KONTRIBUSI REMAJA MASJID AL-FATAH SUNGAI LIMPAH
TERHADAP PEMAHAMAN KEAGAMAAN MASYARAKAT
DIKEMUKIMAN SUNGAI LIMPAH**

SKRIPSI

Telah Diuji oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dan Dinyatakan Lulus
Serta Diterima sebagai Salah Satu beban Studi Program Sarjana (S-1)
dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam

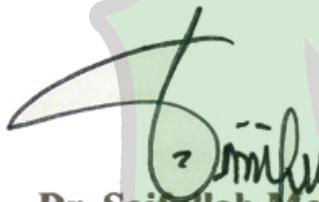
Pada Hari/Tanggal:

Selasa, 11 April 2023 M
20 Ramadhan 1444 H

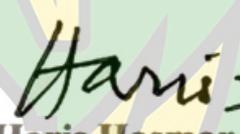
Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi

Ketua,

Sekretaris,



Dr. Saifullah Maysa, S.Ag., M.A
NIP. 197505102008011001



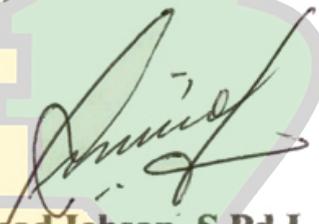
Abdul Haris Hasmar, S.Ag., M.Ag.
NIP.197102231996032001

Penguji I,

Penguji II,



Dr. Mashuri, M.A.
NIP.197103151999031009



Dr. Muhammad Ichsan, S.Pd.I., M.A.g.
NIP. 198401022009121003

Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry
Darussalam Banda Aceh



Prof. Saifur Mujib, S.Ag., M.A., M.Ed., Ph.D
NIP. 197301021997031003



LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH/SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Debi Nurfajriani
NIM : 180201176
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan Keguruan/ Pendidikan Agama Islam
Judul : Kontribusi Remaja Mesjid Al-Fatah Sungai Limpah Terhadap Pemahaman Keagamaan Masyarakat di Kemukiman Sungai Limpah Kecamatan Sukamakmur Aceh Besar

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penelitian skripsi ini, saya:

1. Tidak menggunakan ide lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggungjawabkan.
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah/karya orang lain.
3. Tidak menggunakan karya tulis orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya.
4. Tidak memanipulasi dan memalsukan data.
5. Mengerjakan sendiri karya tulis ini dan mampu bertanggung jawab atas karya ini.

Bila kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya tulis saya, dan telah melalui pembuktian yang dipertanggung-jawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikenai sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Banda Aceh, 20 Februari 2023

Yang Menyatakan.



METERAI TEMPEL
08BAKX225419330

(Debi Nurfajriani)

ABSTRAK

Nama : Debi Nurfajriani
NIM : 180201176
Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan Keguruan/ Pendidikan Agama Islam
Judul : Kontribusi Remaja Mesjid Al-Fatah Sungai Limpah Terhadap Pemahaman Keagamaan Masyarakat di Kemukiman Sungai Limpah Kecamatan Sukamakmur Aceh Besar
Pembimbing I : Dr. Saifullah Maysa, S.Ag., M.A
Pembimbing II : Abdul Haris Hasmar, S.Ag., M. Ag

Kata Kunci : Kontribusi, Remaja Masjid, Pemahaman Kegamaan

Pemahaman keagamaan di peroleh melalui menuntut ilmu agama yang seharusnya menjadi suatu kewajiban bagi seorang muslim. Ternyata masih banyak masyarakat yang lalai dalam menuntut ilmu agama. Sehingga banyak masyarakat yang minim akan pemahaman keagamaan. Karena hal tersebut, remaja Masjid Al-Fatah Sungai Limpah diharapkan dapat mengajak dan membimbing masyarakat khususnya di Kemukiman Sungai Limpah untuk melakukan berbagai kontribusi untuk pemahaman keagamaan masyarakat Kemukiman Sungai Limpah. Rumusan Masalah penelitian ini adalah (1) Kegiatan apa saja yang dilakukan oleh Remaja Masjid Al-Fatah Sungai Limpah terhadap pemahaman keagamaan masyarakat di kemukiman Sungai Limpah (2) Apakah dampak positif pemahaman keagamaan dari kegiatan Remaja Masjid Al-Fatah Sungai Limpah terhadap masyarakat di kemukiman Sungai Limpah. Penelitian ini menggunakan Metode kualitatif deskriptif yaitu penelitian yang memiliki tujuan untuk mendeskripsikan atau menjelaskan setiap peristiwa yang terjadi selama penelitian berlangsung. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Kegiatan yang dilakukan oleh Remaja Masjid Al-Fatah Sungai Limpah adalah — memakmurkan Masjid, membentuk pengajian, memperingati hari-hari besar Islam, pengumpulan dan pembagian zakat (2) Dampak positif dari kontribusi kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh remaja Masjid Al-Fatah Sungai Limpah yaitu adanya semangat shalat berjamaah warga masyarakat, tidak minimnya ilmu agama bagi masyarakat mukim Sungai Limpah, semaraknya warga dalam memperingati hari-hari besar Islam, serta terbentuknya kesadaran masyarakat dalam memberi zakat. Kesimpulan dari tulisan ini bahwa dengan kegiatan yang dilakukan oleh remaja Masjid Al-Fatah Sungai Limpah kemukiman Sungai Limpah telah terciptanya kenyamanan dan kerukunan hidup tidak hanya untuk remaja masjid tetapi juga untuk kemukiman Sungai Limpah

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillahirabbil'alamin, puji dan syukur kehadiran ilahi Rabbi, yang Maha pemberi petunjuk sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul **“Kontribusi Remaja Masjid Al-Fatah Sungai Limpah Terhadap Pemahaman Keagamaan Masyarakat Kemukiman Sungai Limpah Kecamatan Sukamakmur Aceh Besar”** sebagai tugas akhir dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan.

Shalawat dan salam kepada baginda Rasulullah SAW tak lupa penulis haturkan karena perjuangan dan pengorbanan beliau untuk mengangkat harkat dan martabat umatnya dari alam kebodohan kealam berpendidikan seperti Sekarang ini.

Berbagai pengarahan, bimbingan dan bantuan dari pembimbing telah penulis peroleh, penulis menyampaikan terimakasih kepada bapak Dr. Saifullah Maysa, S.Ag., M.A selaku pembimbing utama, dan bapak Abdul Haris Hasmar, S.Ag., M.Ag selaku pembimbing kedua yang telah membimbing dan mendidik penulis selama ini, semoga Kesehatan dan keberkahan selalu menyertai beliau.

Penulis juga menyampaikan rasa terimakasih kepada pihak-pihak yang telah membantu kelancaran penulisan skripsi ini, yaitu:

1. Teristimewa, penulis sampaikan rasa terimakasih penuh cinta kepada keluarga yaitu ayahanda tersayang bapak Jafaruddin dan ibunda tercinta Junaida,

terimakasih telah mendukung dan membekali seluruh keperluan perkuliahan dari awal hingga akhir.

2. Terimakasih kepada suami tercinta yang telah membantu serta mendukung dalam pembuatan skripsi ini.
3. Terimakasih kepada keluarga yang telah memberikan banyak dukungan dan motivasi.
4. Terimakasih kepada Bapak Prof. Safrul Muluk, S.Ag., M.A., M.Ed., Ph.D selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh, Bapak Wakil Dekan, dosen dan asisten dosen serta karyawan dan karyawan di lingkungan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
5. Terimakasih kepada Bapak Dr. Marzuki, S. Pd. I, M. S. I selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam dan Bapak/Ibu staf pengajar Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh baik secara langsung maupun tidak langsung telah membantu proses pelaksanaan penelitian skripsi ini.
6. Terimakasih kepada dosen pembimbing bapak Dr. Saifullah Maysa, S.Ag., M.A dan bapak Abdul Haris, S.Ag., M.Ag atas bimbingan, arahan, motivasi serta dukungan dalam proses pelaksanaan penelitian untuk penulisan skripsi ini.
7. Terimakasih kepada sahabat-sahabat saya Rahmalia, Marwah Syuhada dan Nirwana yang telah membantu dan menyemangati proses pembuatan skripsi ini, terimakasih untuk kebersamaanya.
8. Terimakasih untuk masyarakat Gampong Luthu Lamweu dan masyarakat

Gampong Luthu Dayah Krueng yang telah membantu kelancaran dalam menyelesaikan skripsi ini

Penulis hanya bisa berharap dan berdo'a semoga kebaikan dan partisipasi dari semua pihak menjadi amal dan mendapat imbalan dari Allah SWT. Penulis juga menyadari dalam penyusunan skripsi ini masih banyak kelemahan dan kekurangannya, karena keterbatasan kemampuan penulis. Untuk itu saran dan kritikan yang sifatnya membangun sangat penulis harapkan sebagai masukan untuk kesempurnaan di masa yang akan datang.

Banda Aceh, 14 Maret 2023
Penulis,

(Debi Nurfajriani)

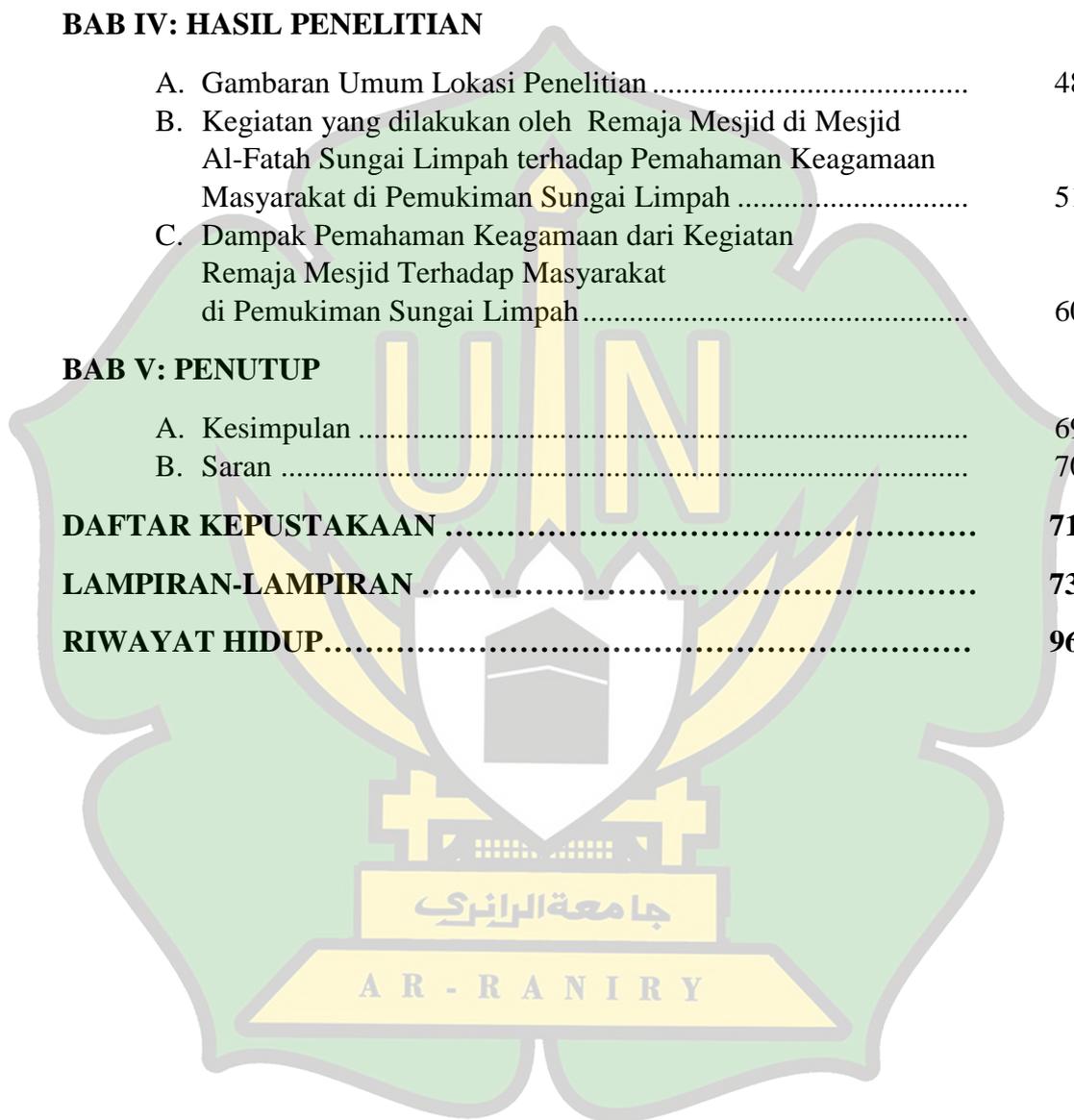


DAFTAR ISI

halaman

HALAMAN SAMPUL JUDUL	
LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING	
LEMBAR PENGESAHAN SIDANG	
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI.....	I
DAFTAR TABEL	III
DAFTAR LAMPIRAN	IV
BAB I: PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian	6
E. Definisi Operasional.....	7
F. Kajian Terdahulu.....	9
G. Sistematika Pembahasan	15
BAB II: KONTRIBUSI REMAJA MESJID DAN PEMAHAMAN KEAGAMAAN MASYARAKAT	
A. Struktur Organisasi Remaja Mesjid	17
B. Kontribusi Remaja Mesjid.....	18
1. Pengertian Kontribusi	18
2. Pengertian Remaja Mesjid	18
3. Upaya-Upaya Yang Dilakukan Remaja Mesjid	19
C. Pemahaman Keagamaan	23
1. Pengertian Pemahaman Keagamaan	23
2. Bentuk-Bentuk Pemahaman Keagamaan.....	24
3. Faktor-Faktor Penghambat Pemahaman Keagamaan	27
4. Dampak dari Pemahaman Keagamaan	28
BAB III: METODE PENELITIAN	
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	30
B. Kehadiran Penelitian di lapangan.....	30
C. Lokasi Penelitian	31
D. Subyek Penelitian.....	32

E. Instrumen Pengumpulan Data	34
F. Prosedur Pengumpulan Data	36
G. Analisis Data	38
H. Pengecekan Keabsahan Data.....	40
I. Tahap-Tahap Penelitian	42
BAB IV: HASIL PENELITIAN	
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	48
B. Kegiatan yang dilakukan oleh Remaja Mesjid di Mesjid Al-Fatah Sungai Limpah terhadap Pemahaman Keagamaan Masyarakat di Pemukiman Sungai Limpah	51
C. Dampak Pemahaman Keagamaan dari Kegiatan Remaja Mesjid Terhadap Masyarakat di Pemukiman Sungai Limpah	60
BAB V: PENUTUP	
A. Kesimpulan	69
B. Saran	70
DAFTAR KEPUSTAKAAN	71
LAMPIRAN-LAMPIRAN	73
RIWAYAT HIDUP.....	96



DAFTAR TABEL

4.1 Daftar Responden	44
4.2 Struktur Kepengurusan Remaja Mesjid Al-Fatah Sungai Limpah.....	50



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Pedoman Wawancara.....	73
Lampiran 2 : Lembar Pedoman Observasi	89
Lampiran 3 : Dokumentasi Penelitian	92
Lampiran 4 : Daftar Riwayat Hidup.....	96
Lampiran 5 : Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian.....	97
Lampiran 6 : Surat Permohonan Izin Penelitian.....	98
Lampiran 7 : Surat Keputusan Dekan Tentang Pembimbing Skripsi.....	99
Lampiran 8 : Surat Permohonan Izin Penelitian Dari Dekan Fakultas.....	100
Tarbiyah dan Keguruan UIN-Ar-Raniry	101



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Masa remaja adalah masa peralihan dari anak-anak ke dewasa. Peralihan tidak hanya dari faktor psikis saja, tetapi dari faktor fisik.¹ Remaja adalah manusia yang sedang berada pada periode kehidupan puber, yaitu ketika seseorang berada pada masa transisi antara masa kanak-kanak dan masa permulaan dewasa. Pada masa itu, remaja sedang mengalami tahap pendewasaan dalam dirinya serta memikul tanggung jawab dan kewajiban-kewajiban tertentu dalam masyarakat.² Menurut Shaw dan Costanzo yang dikutip oleh Mohammad Ali mengatakan bahwa remaja juga mengalami perkembangan pesat dalam aspek dan cara berpikir remaja ini memungkinkan mereka tidak hanya mampu mengintegrasikan dirinya ke dalam masyarakat dewasa, tapi juga merupakan karakteristik yang paling menonjol di semua periode perkembangan.³

Dari berbagai pendapat di atas jelas bahwa masa remaja merupakan masa yang paling kritis dalam kehidupan seseorang. Karena pada masa ini terjadi banyak perubahan dan permasalahan yang akan menimbulkan kegoncangan pada diri remaja itu. Masa ini berlangsung antara umur 12- 21. Proses pertumbuhan dan perkembangan maupun mental pada usia remaja terjadi secara pesat dapat menimbulkan pengaruh yang bersifat positif maupun yang bersifat negatif. Oleh

¹ Mulyatiningsih Rudi, *Bimbingan Pribadi-Sosial, Belajar, dan Karier*, (Jakarta: Grasindo, 2006) h. 6

² Amir Jusuf, *Reorientasi Pendidikan Islam*, (Jakarta: Gema Insani Press, 1995), h. 225

³ Mohmmad Ali, *Psikologi Remaja*, (Bandung: Bumi Aksara, 2004) h. 9

sebab itu, diperlukan suatu kondisi lingkungan yang sangat mendukung dan membimbing perkembangan jiwa mereka ke arah yang lebih baik menuju masa depannya.

Agama, menjadi faktor yang sangat penting dalam menentukan kehidupan manusia khususnya pada usia remaja. Selain itu, agama mendorong pemeluknya untuk orang-orang yang memahami agama dalam hal ini agama Islam, dapat mendorong pemeluknya untuk berbuat baik, melaksanakan apa yang disuruh oleh agama dan menjauhi segala sesuatu yang dilarang oleh agama. Sebagaimana disampaikan oleh Harun Nasution bahwa agama mengandung arti ikatan-ikatan yang harus dipegang dan dipatuhi oleh manusia. Ikatan itu mempunyai pengaruh yang besar sekali terhadap kehidupan manusia sehari-hari. Sebab, ikatan tersebut berasal dari suatu kekuatan yang lebih tinggi dari manusia, yaitu Allah Swt.⁴

Ilmu agama merupakan hal yang sangat penting bagi seorang muslim. Tanpa ilmu agama seorang muslim akan ragu dalam melaksanakan setiap ibadah. Minimnya pengetahuan keagamaan menjadi sebuah permasalahan yang sangat memprihatinkan. Menuntut ilmu agama seharusnya menjadi kewajiban bagi setiap muslim itu sendiri. Karena ilmu agama adalah modal utama dalam memahami agama. Meskipun menuntut atau mempelajari ilmu agama dianggap penting yang merupakan suatu kewajiban yang seharusnya dilaksanakan, masih banyak individu yang masih lalai dan menganggap tidak penting pemahaman keagamaan

⁴ Harun Nasution, *Islam di Tinjau dari Berbagai Aspeknya* Jilid I, (Jakarta: UI Press, 2000), h. 53

tersebut. Oleh karena itu, remaja masjid yang dianggap bisa membimbing dan mengajak masyarakat sangat di butuhkan untuk mengerakkan semangat dan ikut serta masyarakat dalam menuntut ilmu agama agar masyarakat tersebut dapat memahami ilmu agama.

Dengan terbentuknya org vanisasi remaja masjid tentunya sangat memberikan dampak positif untuk banyak remaja. Karena setiap kegiatan-kegiatan yang dilakukan adalah kegiatan-kegiatan positif yang dilaksanakan di masjid. Hadirnya organisasi remaja masjid sangat di harapkan untuk berdampak positif bukan hanya untuk dirinya sendiri akan tetatpi juga untuk masyarakat di sekitaran masjid tersebut.

Dengan adanya remaja Masjid yang paham, patuh dan taat terhadap agamanya diharapkan dapat mempengaruhi pemahaman keagamaan masayaratkat di suatu daerah atau kemukiman. Masyarakat yang peneliti maksud dalam penelitian ini adalah masyarakat di kemukiman Al-Fatah Sungai Limpah Kecamatan Sukamakmur Aceh Besar. Salah satu caranya yaitu membuat berbagai program positif yang berasal dari remaja-remaja tersebut sehingga dapat mengajak warga disekitarnya untuk mengikuti program-program pemahaman keagamaan tersebut.

Remaja masjid merupakan suatu wadah bagi remaja Islam yang cukup efektif dan efisien untuk melaksanakan aktivitas Pendidikan Islam. Remaja-remaja berkepribadian muslim dapat melanjutkan harapan bangsa menuju cita-cita yang luhur dan berbudi pekerti yang baik searah dengan Pancasila dan Undang-

Undang Dasar tahun 1945, yaitu untuk mensejahterakan kesejahteraan umum, mencerdaskan kehidupan bangsa dan ikut melaksanakan ketertiban dunia yang berdasarkan kemerdekaan, perdamaian keadilan sosial.⁵Salah satu peran serta yang sangat diharapkan dengan keberadaan masjid adalah kehadiran remaja masjid. Kehadiran remaja masjid diharapkan dapat memakmurkan masjid sebagaimana yang telah di sebutkan di atas.

Remaja masjid merupakan salah satu komponen yang berfungsi sebagai wahana pembinaan dan pemberdayaan umat. Selain itu juga memiliki peranan penting dalam menyebarkan syi'ar Islam ke tengah-tengah masyarakat disekitarnya dengan program pembinaan yang berpusat di Masjid. Aktivitas yang dilakukan oleh remaja masjid merupakan aktivitas positif yang di tujukan bukan hanya untuk remaja masjid akan tetapi juga untuk masyarakat di sekelilingnya.

Kegiatan-kegiatan yang diselenggarakan oleh remaja masjid merupakan berbagai bentuk kontribusi remaja masjid terhadap pemahaman keagamaan masyarakat di kemukiman tersebut. Harapan yang di harapkan adalah untuk memunculkan rasa cinta terhadap pemahaman keagamaan yang di tunjukkan dalam pengamalan sehari-hari oleh masyarakat tersebut. Sehingga dapat menimbulkan kerukunan dan kesejahteraan dalam hidup bermasyarakat.

Maka dari itu penulis tertarik melakukan penelitian secara mendalam mengenai kontribusi remaja masjid Al-Fatah Sungai Limpah untuk pemahaman keagamaan masyarakat di kemukiman Sungai Limpah untuk mengetahui

⁵ Kansil, *Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945*, (Jakarta: Pradya Paramita), 1991, h. 42

kontribusi apa saja yang dilakukan oleh remaja Masjid tersebut untuk pemahaman keagamaan masyarakat di kemukiman Sungai Limpah. Penulis menjadikannya sebagai penelitian dengan judul “ **Kontribusi Remaja Masjid Al-Fatah Sungai Limpah Terhadap Pemahaman Keagamaan Masyarakat di Kemukiman Sungai Limpah Kecamatan Sukamakmur Aceh Besar**”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka permasalahan yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah:

1. Kegiatan apa saja yang dilakukan oleh Remaja Masjid Al-Fatah Sungai Limpah terhadap pemahaman keagamaan masyarakat di Kemukiman sungai limpah?
2. Apakah dampak positif pemahaman keagamaan dari kegiatan Remaja Masjid Al-Fatah Sungai Limpah terhadap masyarakat di Kemukiman sungai limpah?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan masalah yang di uraikan maka penelitian ini dilakukan agar lebih mendalami fokus penelitian dengan tujuan untuk:

1. Untuk mengetahui kegiatan apa saja yang dilakukan oleh Remaja Masjid di Masjid Al-Fatah Sungai Limpah terhadap pemahaman keagamaan masyarakat di Kemukiman sungai limpah

2. Untuk mengetahui dampak positif pemahaman keagamaan dari kegiatan Remaja Masjid Al-Fatah Sungai Limpah terhadap masyarakat di Kemukiman sungai limpah.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah, rumusan masalah dan tujuan penelitian maka penelitian ini memiliki manfaat diantaranya:

1. Dari Segi Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya khazanah keilmuan dalam pengembangan ilmu pengetahuan terutama dalam hal kontribusi remaja masjid terhadap pemahaman keagamaan masyarakat khususnya di kepemukiman Sungai Limpah Aceh Besar

2. Secara Praktis

a. Bagi Mahasiswa PAI

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran kepada masyarakat terutama bagi BKM bahwa pentingnya mengajak dan membimbing para remaja untuk melakukan kontribusi positif guna pemahaman keagamaan masyarakat di sekelilingnya.

b. Bagi pembaca

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat serta wawasan terkait kontribusi remaja masjid dan pengaruh terhadap pemahaman keagamaan

masyarakat. sehingga pembaca paham betapa pentingnya kontribusi remaja masjid terhadap pemahaman keagamaan masyarakat di kepemukimannya.

E. Definisi Operasional

1. Kontribusi

Kontribusi berasal dari Bahasa Inggris yaitu *contribute*, *contribution*, maknanya adalah keikutsertaan, keterlibatan, melibatkan diri maupun sumbangan. Berarti dalam hal ini kontribusi dapat berupa materi atau Tindakan. Dalam hal yang bersifat materi misalnya seseorang individu memberikan pinjaman terhadap pihak lain demi kebaikan Bersama. Kontribusi dalam pengertian sebagai Tindakan yaitu berupa perilaku yang dilakukan oleh individu yang kemudian memberikan dampak baik positif maupun negative terhadap pihak lain.⁶ yang dimaksud dengan kontribusi dalam penelitian ini adalah keikutsertaan, keterlibatan, serta sumbangan tindakan yang dilakukan oleh remaja masjid untuk pemahaman keagamaan masyarakat di pemukiman sungai limpah.

2. Remaja Masjid

Remaja Masjid adalah perkumpulan pemuda dan pemudi masjid, maksudnya pemuda pemudi yang melakukan aktivitas sosial dan ibadah di lingkungan masjid.⁷ Remaja Masjid merupakan suatu lembaga atau organisasi

⁶ Hujair, Sanaky, *Manifesto Modernisasi Pendidikan Islam*, (Jawa Barat: Edu Publisher, 2020), h. 16

⁷Wikipedia, *Pengertian Remaja Masjid*, diakses pada 10 januari 2022, http://id.wikipedia.org/wiki/Remaja_masjid

atau wadah perkumpulan pemuda pemudi yang menggunakan masjid sebagai pusat aktivitasnya.⁸

Umumnya remaja masjid berusia 15-25 tahun tugas utamanya adalah memakmurkan masjid dengan berbagai kegiatan yang mengimpun generasi disekitar masjid tempat tinggal mereka. Masjid pusat spiritual juga berfungsi sebagai pusat sosial (kemasyarakatan) di kampung. Hadirnya organisasi remaja masjid menjadi harapan tersendiri di tengah masyarakat yang sibuk dengan urusan duniawi. Melalui remaja masjid kekosongan peran orang tua dalam mendidik nilai-nilai keagamaan dapat terisi, harapannya adalah ketika nantinya sudah menginjak dewasa dan bersentuhan dengan budaya dan peradaban lain, mereka tidak lagi kaget karena telah memiliki pegangan yang kuat.⁹ Dari pemaparan di atas maka yang dimaksud dengan Remaja Masjid dalam tulisan ini adalah sekelompok remaja yang melakukan berbagai kegiatan positif di dalam masjid yang bertujuan untuk memakmurkan masjid dengan berbagai kontribusi yang dilaksanakan untuk pemahaman keagamaan masyarakat di mukim Sungai Limpah.

3. Pemahaman Keagamaan - R A N I R Y

Menurut Kholid yang di kutip oleh Saiful Lukman dalam jurnalnya mengatakan bahwa pemahaman keagamaan memiliki arti bahwa sampai dimana kemampuan untuk mengenali atau memahami nilai agama yang mengandung

⁸ Siswanto, *Panduan Praktis Organisasi Remaja Masjid* (Jakarta: Pustaka Al-Kautsar 2005), h. 5

⁹ Lukman Hakim, *Peranan Risma JT Sebagai Lembaga Dakwah Masjid Agung Jawa Tengah* (Skripsi-IAIN Walisongo, Semarang, 2011) h. 2

nilai-nilai leluhurnya serta mempratikkan nilai-nilai tersebut dalam bersikap dan bertingkah laku. Pemahaman keagamaan akan terlihat dari kemampuan seseorang untuk memahami, menghayati, serta mengaplikasikan nilai-nilai luhur agama yang dianutnya dalam kehidupan sehari-hari. Seseorang menganut agama karena keyakinannya agama tersebut itulah yang terbaik, karena itu ia menjadi penganut yang baik, keyakinan itu ia tunjukkan dalam sikap dan tingkah laku keagamaan dan sosialnya yang mencerminkan ketaatan terhadap agamanya.¹⁰

Dari pemaparan di atas yang di maksud dengan pemahaman keagamaan dalam penulisan ini adalah aktifitas memahami agama dengan berbagai upaya yang ada untuk memahamkan seseorang tentang agama dan segenap peraturan-peraturan agama serta kewajiban-kewajiban yang harus di jalankan dalam agama.

F. Kajian Terdahulu yang Relevan

1. Pijakan awal atau kajian terdahulu yang relevan diantaranya penelitian yang dilakukan oleh Mutiara Dewi Lestari berjudul ‘‘Pengaruh Kegiatan Remaja Islam Masjid (Risma) Terhadap Perilaku Beragama Dan Sikap Toleran Di Masjid Al-Mukhlisin Kelurahan Panorama Kota Bengkulu’’ tahun 2021.¹¹ Rumusan masalah yang terdapat dalam penelitian tersebut adalah apakah terdapat pengaruh kegiatan Risma terhadap perilaku beragama di Masjid Al-Mukhlisin Panorama kota Bengkulu? Apakah terdapat pengaruh kegiatan Risma terhadap sikap toleran di Masjid Al-Mukhlisin Panorama Kota

¹⁰ <http://jurnal.fdk.uinsgd.ac.id/index.php/tabligh/article/view/802>, di akses pada tanggal 24 Oktober 2022

¹¹ Mutiara Dewi Lestari, *Pengaruh Kegiatan Remaja Islam Masjid (Risma) Terhadap Perilaku Beragama Dan Sikap Toleran Di Masjid Al-Mukhlisin Kelurahan Panorama Kota Bengkulu*, http://repository.iainbengkulu.ac.id/6957/1/TESIS_MUTIARA_S2_PAI.pdf, di akses pada tanggal 24 Oktober 2022

Bengkulu? Apakah terdapat pengaruh kegiatan Risma terhadap perilaku beragama dan sikap toleran secara bersamaan di Masjid Al-Mukhlisin Panorama Kota Bengkulu? Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan *Expost Facto*. Penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistic, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.¹² *Ekpost Facto* merupakan suatu pendekatan pada subjek penelitian untuk meneliti yang telah dimiliki oleh subjek penelitian secara wajar tanpa adanya usaha sengaja untuk memberikan perlakuan untuk memunculkan variable yang ingin diteliti. Penelitian ini adalah penelitian dengan pengukuran setelah kejadian artinya dalam penelitian ini baik variabel bebas maupun variabel terikat telah terjadi secara alamiah sebelum penelitian dilakukan.¹³ Lokasi penelitian terdahulu adalah di Masjid Al- Mukhlisin Kelurahan Panorama Kota Bengkulu. Hasil dari penelitian terdahulu adalah yang pertama mengungkapkan bahwa terdapat pengaruh kegiatan Remaja Islam Masjid (risma) terhadap perilaku beragama yaitu seperti remaja Masjid Al-Mukhlisin ini sudah mempunyai kesadaran untuk melaksanakan sholat, mengikuti pengajian rutin, mengikuti yasinan rutin, dan mengikuti program-

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Methods)*, (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 10-11

¹³ Susi Irmayanti, *Kontribusi Persepsi Siswa Tentang Kemampuan Guru Mengelola Pembelajaran, Kemampuan Verbal, dan Ekspektasi Karir Terhadap Prestasi Belajar Bahasa Inggris Siswa Kelas Xi Ipa Pada Sma Negeri di Kecamatan Tabanan*. (E. Journal Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha, 2013) h. 7

program kegiatan risma yang ada di masjid Al-Mukhlisin tersebut. Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang penulis teliti adalah metodologi penelitiannya yang berjenis penelitian kuantitatif sedangkan penelitian yang penulis tulis berjenis kualitatif. Lokasi penelitian terdahulu bertempat di Masjid Al- Mukhlisin Kelurahan Panorama Kota Bengkulu sedangkan yang penulis teliti berlokasi di Masjid Al-Fatah Sungai Limpah kecamatan Sukamakmur. Penelitian terdahulu lebih fokus dan khusus membahas tentang kegiatan remaja masjid dan pengaruhnya terhadap sikap toleransinya. Sedangkan yang peneliti tulis lebih khusus dan fokus membahas tentang kontribusi remaja masjid untuk pemahaman keagamaan masyarakat di mukim Sungai Limpah.

2. Skripsi yang di tulis oleh Mirawati yang berjudul “ Pengaruh Kegiatan Organisasi Remaja Masjid Terhadap Perilaku Keagamaan Remaja di Desa Tanjung Dalam Kecamatan Curup Selatan” yang dimuat di jurnal e-theses IAIN Curup pada tahun 2018¹⁴. Rumusan yang masalah yang terdapat dalam penelitian terdahulu adalah bagaimana pendapat anggota remaja masjid tentang kegiatan organisasi Remaja Masjid di Desa Tanjung Dalam Kecamatan Curup Selatan? Bagaiman pendapat anggota remaja masjid tentang perilaku keagamaan Remaja di Desa Tanjung Dalam Kecamatan Curup Selatan? Apakah ada pengaruh organisasi remaja masjid terhadap perilaku keagamaan remaja di Desa Tanjung Dalam Kecamatan Curup

¹⁴ Mirawati, *Pengaruh Kegiatan Organisasi Remaja Masjid Terhadap Perilaku Keagamaan Remaja di Desa Tanjung Dalam Kecamatan Curup Selatan*, <http://e-theses.iaincurup.ac.id/198/1/PENGARUH%20KEGIATAN%20ORGANISASI%20REMAJA%20MASJID%20TERHADAP%20PERILAKU%20KEAGAMAAN%20REMAJA%20DI%20DESA%20TANJUNG%20DAL.pdf>, diakses pada tanggal 24 oktober 2022

Selatan? Metodologi yang digunakan dalam penelitian terdahulu adalah metode kuantitatif, maka proses penelitian banyak menggunakan angka mulai dari pengumpulan, penafsiran, dan penyajian hasil.¹⁵ Lokasi dalam penelitian tersebut adalah Desa Tanjung Dalam Kecamatan Curup Selatan. Hasil penelitian terdahulu yang relevan adalah terdapat pengaruh yang cukup signifikan antara kegiatan organisasi remaja masjid terhadap perilaku keagamaan remaja. Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang peneliti tulis adalah metode yang digunakan dalam penelitian terdahulu adalah metode kuantitatif sedangkan metode yang digunakan oleh penelitian penulis adalah metode kualitatif. Lokasi penelitian terdahulu adalah Desa Tanjung Dalam Kecamatan Curup Selatan sedangkan lokasi penelitian yang peneliti tulis adalah bertempat di Masjid Al-Fatah Sungai Limpah kecamatan Sukamakmur. Penelitian terdahulu fokus kepada pembahasan pengaruh organisasi remaja masjid terhadap keagamaan remaja sedangkan yang peneliti tulis adalah lebih fokus ke pembahasan kontribusi remaja masjid terhadap pemahaman keagamaan masyarakat di pemukiman Sungai Limpah.

3. Skripsi yang di tulis oleh Lilis Marwiyanti yang berjudul “Efektivitas Kegiatan Remaja Islam Masjid (RISMA) Dalam Meningkatkan Akhlak Remaja Desa Tambah Dadi Purbolinggo Lampung Timur” pada tahun 2019. Rumusan masalah penelitian terdahulu adalah bagaimana efektivitas kegiatan remaja Islam Masjid (RISMA) dalam meningkatkan akhlak remaja Desa Tambah Dadi Purbolinggo Lampung Timur? Apakah faktor pendukung dan

¹⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), h. 10

faktor penghambat dalam mengefektifkan kegiatan Remaja Islam Masjid Masjid (RISMA)? Metode penelitian tersebut adalah Desa Tambah Dadi Purbolinggo Lampung Timur. Menggunakan jenis penelitian studi lapangan dengan pendekatan kualitatif. Hasil dari penelitian terdahulu adalah kegiatan remaja masjid sangat efektif dalam meningkatkan akhlak remaja. Lokasi penelitian terdahulu adalah Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang peneliti tulis adalah penelitian terdahulu mengambil lokasi penelitian di Desa Tambah Dadi Purbolinggo Lampung Timur sedangkan penelitian yang penulis tulis berlokasi di Masjid Al-Fatah Sungai Limpah Kecamatan Sukamakmur. Penelitian terdahulu lebih fokus membahas tentang kegiatan yang dilakukan remaja masjid untuk meningkatkan akhlak remaja di Desa Tambah Dadi Purbolinggo Lampung Timur sedangkan yang peneliti tulis lebih fokus kepada kontribusi yang dilakukan oleh remaja masjid untuk pemahaman keagamaan masyarakat dipemukiman Sungai Limpah.¹⁶

4. Skripsi yang ditulis oleh Mico Tri Anugera yang berjudul ‘‘Peranan Ikatan Remaja Masjid dalam Membina Perilaku Keagamaan Remaja di Desa Padang Pelawi Kabupaten Selume’’ pada tahun 2022.¹⁷ Rumusan masalah pada penelitian terdahulu adalah bagaimana peranan organisasi IRMAS dalam membina perilaku keagamaan remaja di Desa Padang Pelawi Kabupaten

¹⁶ Lilis Marwiyanti, *Efektivitas Kegiatan Remaja Islam Masjid (RISMA) Dalam Meningkatkan Akhlak Remaja Desa Tambah Dadi Purbolinggo Lampung Timur*, <https://repository.metrouniv.ac.id/eprint/833/1/LILIS%20MARWIYANTI%20%281501010068%29.pdf>, diakses 10 Januari 2022

¹⁷ Mico Tria Anugera, *Peranan Ikatan Remaja Masjid dalam Membina Perilaku Keagamaan Remaja di Desa Padang Pelawi Kabupaten Selume*, <http://repository.iainbengkulu.ac.id/9562/1/069.%20MICO%20TRI%20ANUGERA%201711210123.pdf>, diakses 24 Oktober 2022

Selume? Metodologi penelitian tersebut menggunakan jenis penelitian yang menggunakan penelitian deskriptif kualitatif yaitu penelitian yang menekankan pada kualitas atau hal yang terpenting dari suatu sifat barang/jasa berupa kejadian, fenomena, atau gejala sosial yang dapat dijadikan sebagai pelajaran berharga bagi suatu pengembangan konsep teori.¹⁸ Lokasi penelitian terdahulu adalah Desa Padang Pelawi Kabupaten Selume. Hasil penelitian terdahulu mengemukakan bahwa IRMAS Nurussalam memiliki kedudukan dan peran yang strategis dalam rangka membina perilaku keagamaan remaja. Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang peneliti tulis adalah penelitian terdahulu lebih fokus ke pembahasan peranan ikatan remaja masjid dalam membina perilaku keagamaan remaja sedangkan yang peneliti tulis lebih fokus ke kontribusi yang dilakukan oleh remaja masjid untuk pemahaman keagamaan masyarakat di pemukiman sungai limpah. Lokasi penelitian terdahulu bertempat di Desa Padang Pelawi Kabupaten Selume sedangkan lokasi penelitian yang penulis teliti bertempat di Masjid Al-Fatah Sungai Limpah Kecamatan Sukamakmur.

5. Skripsi yang ditulis oleh Dede Sumiyati yang berjudul “ Peran Remaja Islam Masjid Al-Ihsan dalam Membina Ibadah Praktis di Kelurahan Kota Baru Kecamatan Tanjung Karang Timur” tahun 2022.¹⁹ Rumusan masalah pada penelitian terdahulu adalah bagaimana peran remaja Islam Masjid Al-Ihsan

¹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, (Bandung, Alfabeta, 2013), h. 11

¹⁹ Dede Sumiyati, *Peran Remaja Islam Masjid Al-Ihsan dalam Membina Ibadah Praktis di Kelurahan Kota Baru Kecamatan Tanjung Karang Timur*, <http://repository.radenintan.ac.id/19938/1/BAB%201%205%20DAPUS.pdf>, di akses pada tanggal 24 Oktober 2022

dalam membina ibadah praktis di Kelurahan Kota Baru Kecamatan Tanjung Karang Timur? Apa faktor pendukung dan penghambat remaja Islam Masjid dalam membina ibadah praktis di Kelurahan Kota Baru Kecamatan Tanjung Karang Timur? Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian tersebut adalah penelitian jenis kualitatif. Menurut Bogdan dan Taylor penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.²⁰ Lokasi penelitian terdahulu adalah Kelurahan Kota Baru Kecamatan Tanjung Karang Timur. Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang peneliti tulis adalah penelitian terdahulu fokus pembahasannya kepada peran remaja islam masjid al-ihsan dalam membina ibadah praktis sedangkan yang peneliti tulis fokus kepada pembahasan kontribusi yang dilakukan remaja masjid untuk pemahaman keagamaan masyarakat di pemukiman Sungai Limpah. Lokasi penelitian terdahulu adalah Kelurahan Kota Baru Kecamatan Tanjung Karang Timur sedangkan lokasi penelitian yang peneliti tulis adalah di Masjid Al-Fatah Sungai Limpah Kecamatan Sukamakmur.

G. **Sistematika Pembahasan**

Untuk memudahkan dalam memahami penulisan proposal, maka disusun dalam kerangka sistematika penulisan. Adapun sistematika penulisan sebagai berikut:

²⁰ Moh. Kasiram, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Uin-Maliki Press, 2010), h. 175

BAB I, pendahuluan dengan sub bab latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi operasional, kajian terdahulu yang relevan, dan sistematika Pembahasan.

BAB II, landasan teoritis dengan judul Kontribusi Remaja Masjid dan Pemahaman Keagamaan Masyarakat dengan sub bab berisi landasan teori yang menyajikan tentang struktur organisasi remaja masjid, kontribusi remaja masjid, pengertian pengaruh, dan pemahaman keagamaan.

BAB III, metode penelitian dengan sub pendekatan dan jenis penelitian, kehadiran penelitian di lapangan, lokasi penelitian, subyek penelitian, instrumen, pengumpulan data, prosedur pengumpulan data, analisis data, pengecekan keabsahan data, dan tahap-tahap penelitian.

BAB IV, hasil dengan sub bab gambaran umum lokasi penelitian, kegiatan yang dilakukan oleh remaja masjid di masjid Al-Fatah Sungai Limpah terhadap pemahaman keagamaan masyarakat di pemukiman Sungai Limpah, dan dampak pemahaman keagamaan dari kegiatan remaja masjid terhadap masyarakat di pemukiman Sungai Limpah.

BAB V, penutup dengan sub bab kesimpulan dan saran.

BAB II

KONTRIBUSI REMAJA MASJID DAN PEMAHAMAN KEAGAMAAN MASYARAKAT

A. Struktur Organisasi Remaja Masjid

Struktur organisasi dari remaja masjid yaitu sebagai berikut:

1. Pembimbing yaitu pengurus Masjid
2. Pengurus utama yang terdiri dari ketua, wakil ketua, bendahara, dan sekretaris
3. Pengurus bidang yang terdiri dari beberapa bidang yang mana setiap bidangnya memiliki kepala bidang. Berikut beberapa bidang tersebut diantaranya sebagai berikut:
 - a. Bidang dakwah dan akademis keagamaan yang bertugas dalam mengembangkan bakat dakwah dan wawasan islami remaja
 - b. Bidang seni dan pengembangan diri yang bertugas dalam mengembangkan seni berupa nasyid, robbana, dan sebagainya dalam ruang lingkup Islam yang beradab
 - c. Bidang wirausaha - yang bertugas dalam pengembangan jiwa entrepreneurship (kewirausahaan)²¹ remaja
 - d. Bidang sumber daya manusia yang bertugas dalam pengembangan kapasitas organisasi keanggotaan dan kaderisasi remaja Islam masjid.²²

²¹ Entrepreneurship (kewirausahaan) adalah proses mengidentifikasi, mengembangkan, dan membawa visi ke dalam kehidupan. Visi tersebut bisa berupa ide inovatif, peluang, cara yang lebih baik dalam menjalankan sesuatu

²² file:///D:/548-Article%20Text-1617-2-10-20220717.pdf, di akses pada tanggal 24 Oktober 2022

B. Kontribusi Remaja Masjid

a. Pengertian Kontribusi

Kontribusi berasal dari Bahasa Inggris yaitu *contribute, contribution*, yang berarti keikutsertaan, keterlibatan, melibatkan diri maupun sumbangan. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) kontribusi adalah uang iuran (kepada perkumpulan); sumbangan.²³ Dalam hal ini kontribusi dapat berupa Tindakan. Kontribusi dalam pengertian sebagai tindakan berupa perilaku yang dilakukan oleh individu yang kemudian memberikan dampak positif maupun negatif terhadap pihak lain.²⁴ Dalam hal ini pihak yang dimaksud adalah masyarakat di pemukiman Sungai Limpah.

Kontribusi yang di maksudkan dalam penelitian ini adalah keikutsertaan, keterlibatan, serta sumbangan tindakan yang dilakukan oleh remaja masjid untuk pemahaman keagamaan masyarakat di pemukiman sungai limpah

b. Pengertian Remaja Masjid

Masa remaja adalah masa peralihan dari masa anak-anak menuju masa dewasa. Masa remaja merupakan masa yang kritis dalam siklus hidup manusia. Masa ini akan banyak terjadi dinamikan, dalam diri seorang yang memulai fase baru sebagai persiapan memasuki masa dewasa. Masa remaja penuh dengan gejala perubahan baik perubahan biologis hormonalnya karena secara alamiah akan mengalami perubahan hormon pada pada usia 12 tahun keatas, perubahan

²³ Lukman Surya, Nur Kholik, *Modernisasi Pendidikan Islam*, (Jawa Barat: Edu Publisher, 2020), h. 17

²⁴ Anne Ahira, *Terminologi Kosa Kata*, (Jakarta: Aksara), h. 77

psikologik karena adanya perbedaan hormonal dan lingkungan, maupun perubahan sosial karena pergaulan dan tuntutan orang tua hingga masyarakat yang diberikan kepada anak sebagai remaja.²⁵

Masjid adalah lembaga pembinaan masyarakat Islam yang didirikan di atas dasar takwa dan berfungsi mensucikan masyarakat Islam yang dibina di dalamnya.²⁶

Remaja masjid adalah perkumpulan pemuda dan pemudi masjid yang melakukan aktivitas sosial dan ibadah di lingkungan masjid. Remaja masjid merupakan suatu lembaga atau organisasi atau wadah perkumpulan pemuda pemudi yang menggunakan masjid sebagai pusat aktivitasnya. Pembentukan organisasi remaja masjid sebagai kelompok generasi muda Islam yang akan memiliki kontribusi terhadap perkembangan ajaran Islam di masyarakat sebagaimana tujuan dibentuknya. Kontribusi yang diharapkan dari remaja masjid adalah dengan memiliki kegiatan-kegiatan keislaman yang dilaksanakan di masjid.²⁷

c. Upaya-Upaya yang Dilakukan Remaja Masjid

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, upaya berarti usaha, iktiar untuk mencapai maksud tertentu.²⁸ Menurut kamus ilmiah populer, kata upaya diartikan

²⁵ Suciati, *Rekrutmen Remaja Masjid Berbasis Pemasaran Sosial*, (Jakarta: CV. Jendela Sastra Indonesia Press, 2021), h. 4

²⁶ Ayub, *Manajemen Masjid: Petunjuk Praktis Bagi Para Pengurus*, (Jakarta: Gema Insani Press, 1996), h. 141

²⁷ Suciati, *Rekrutmen Remaja Masjid Berbasis Pemasaran Sosial*, (Jakarta: Jendela Sastra Indonesia Press, 2021), h. 9

²⁸ Rizky Maulana, *Kamus Pintar Bahasa Bahasa Indonesia*, (Surabaya: Lima Bintang), h. 422

sebagai usaha, akal, ikhtiar (untuk mencapai suatu maksud, memecahkan persoalan, mencari jalan keluar, dan sebagainya), daya upaya.²⁹

Adapun upaya-upaya yang dilakukan oleh remaja masjid adalah:

1. Memakmurkan Masjid

Remaja masjid adalah organisasi yang memiliki keterkaitan dengan masjid. Anggota remaja masjid diharapkan sangat aktif datang ke masjid, untuk melaksanakan sholat berjamaah, karena sholat berjamaah merupakan indikator utama dalam memakmurkan masjid. Remaja masjid juga diharapkan dapat memudahkan pengurus dalam memberikan informasi, melakukan koordinasi dan mengatur strategi organisasi untuk melaksanakan aktivitas pembinaan akhlak remaja.³⁰

2. Kaderisasi Umat

Pengkaderan adalah suatu proses pembentukan kader yang dilakukan sedemikian rupa sehingga diperoleh kader yang siap mengemban amanah organisasi. Remaja masjid berusaha untuk mengkader anggotanya dengan membekali mereka dengan berbagai kemampuan yang memadai. Pengkaderan remaja masjid dapat dilakukan secara langsung maupun secara tidak langsung. Pengkaderan langsung dapat dilakukan melalui Pendidikan dan pelatihan yang

²⁹ Happy El Rais, *Kamus Ilmiah Populer*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012), h. 714

³⁰ Ahmad Yani, *Manajemen Remaja Masjid*, (Jakarta Selatan: Khairu Ummah, 2021), h.

terstruktur, sedangkan pengkaderan secara tidak langsung dapat dilakukan melalui kepengurusan, kepanitian dan aktivitas organisasi lainnya.³¹

3. Pembinaan Remaja Muslim

Salah satu peranan dari remaja masjid yaitu melakukan pembinaan terhadap remaja muslim dimana remaja muslim disekitar lingkungan masjid merupakan sumber daya manusia yang sangat mendukung bagi kegiatan organisasi, sekaligus juga merupakan objek dakwah (*mad'u*) yang paling utama.³²

Oleh karena itu, remaja masjid harus dibina untuk membekali ilmu keagamaan. Remaja masjid harus dibina secara bertahap dan berkesinambungan, agar mampu beriman, berilmu, dan beramal shalih dengan baik.

4. Pendukung Ta'mir Masjid

Sebagai anak organisasi (*underbouw*) Ta'mir masjid.³³ Remaja masjid harus mendukung program dan kegiatan induknya. Dalam pelaksanaan kegiatan-kegiatan tertentu seperti sholat jum'at, penyelenggara kegiatan Ramadhan, Idul Fitri dan Idul Adha serta peringatan hari-hari besar Islam lainnya. Selain bersifat

³¹ Bakhtiar Siregar, *Efektifitas Fungsi Remaja Masjid dan Badan Kenaziran Masjid dalam Mengembangkan Kegiatan Keagamaan di Nagori Wonorejo Kecamatan Pematang Bandar Kabupaten Simalungun*, 2020, h. 14

³² Ahmad Yani, *Manajemen Remaja Masjid*, (Jakarta Selatan: Khairu Ummah, 2021), h. 27

³³ Ta'mir masjid adalah salah satu bentuk organisasi da'wah Islamiyah. Keberadaanya adalah untuk memakmurkan masjid, terutama dalam mengelola kaitan da'wah Islamiyah yang dilakukan para jamaah yang memiliki rasa keterikatan dengan masjid

membantu, kegiatan tersebut juga merupakan aktivitas yang sangat diperlukan dalam bermasyarakat secara nyata.³⁴

5. Dakwah dan Sosial

Remaja masjid adalah organisasi dakwah Islam yang mengambil spesialisasi remaja muslim melalui masjid. Organisasi ini berpartisipasi secara aktif dalam mendakwah Islam secara luas, disesuaikan dengan situasi dan kondisi yang melingkupinya. Aktifitas dakwah *bil lisan, bil hal, bil Qalam* dan lain sebagainya dapat diselenggarakan dengan baik oleh pengurus maupun anggotanya. Meskipun diselenggarakan oleh remaja masjid, aktivitas tersebut tidak hanya membatasi pada bidang keremajaan saja tetapi juga melaksanakan aktivitas yang menyentuh masyarakat luas, seperti bakti sosial, kebersihan lingkungan, membantu korban bencana alam dan lain sebagainya. Semua hal tersebut merupakan contoh dari aktivitas dakwah yang dilakukan oleh remaja masjid dan mereka dapat bekerja sama dengan ta'mir masjid dalam merealisasikan kegiatan kemasyarakatan tersebut.³⁵

³⁴ Okta Dwi Rismaningsih, *dkk, Peran Organisasi Remas dalam Meningkatkan Partisipasi Kegiatan Keagamaan di Masyarakat (Study di Masjid An-Nur Kecamatan Wlingi)*, h. 32-33

³⁵ Siswanto, *Panduan Praktis Organisasi Remaja Masjid*, (Jakarta: Pustaka al-Kautsar, 2005), h. 69

C. Pemahaman keagamaan

1. Pengertian Pemahaman Keagamaan

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, pemahaman adalah proses, cara, perbuatan memahami atau memahamkan.³⁶ Menurut Benyamin S. Bloom yang dikutip oleh Djali mengatakan bahwa pemahaman adalah kemampuan untuk menginterpretasi atau mengulang informasi dengan menggunakan Bahasa sendiri.³⁷ Menurut Syafruddin Nurdin Pemahaman adalah kemampuan untuk menerjemahkan, menginterpretasi, mengekstrapolasi (mengungkapkan makna dibalik kalimat) dan menghubungkan di atas fakta atau konsep.³⁸ Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa pemahaman adalah sebuah kemampuan yang dimiliki oleh seseorang dalam mengartikan atau menerjemahkan sesuatu dengan caranya sendiri.

Menurut Taib Thahir Abdul Mu'in yang dikutip oleh Abuddin Nata mengemukakan bahwa agama adalah suatu peraturan Tuhan yang mendorong jiwa yang seseorang yang mempunyai akal untuk dengan kehendak dan pilihannya sendiri mengikuti peraturan tersebut, guna mencapai kebahagiaan hidupnya di dunia dan akhirat.³⁹ Sedangkan menurut Elizabeth K. Nottingham yang dikutip oleh Jalaluddin mengemukakan bahwa agama adalah gejala yang begitu sering terdapat di mana-mana, agama juga berkaitan dengan usaha-usaha manusia untuk

³⁶ Departemen Pendidikan dan Kebudayaan *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2003), h. 811

³⁷ Djali, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), h. 77

³⁸ Syafruddin Nurdin, *Guru Profesional dan Implementasi Kurikulum*, (Jakarta: Ciputat Press, 2003), h. 105

³⁹ Abuddin Nata, *Metodologi Studi Islam*, (Jakarta: Raja Wali Pers, 2014), h. 14

mengukur dalamnya makna dari keberadaan diri sendiri dan keberadaan alam semesta. Agama juga bisa membangkitkan kebahagiaan batin yang paling sempurna dan juga perasaan takut dan ngeri. Agama juga melibatkan dirinya dalam masalah-masalah kehidupan sehari-hari di dunia bukan hanya masalah akhirat saja.⁴⁰

Pemahaman keagamaan dalam penelitian ini mengandung pengertian bahwa sampai dimana kemampuan seseorang untuk mengenali atau memahami nilai agama yang mengandung nilai-nilai luhurnya serta mempratikkan nilai-nilai tersebut dalam bersikap dan bertingkah laku. Dengan adanya pemahaman keagamaan yang baik bagi masyarakat tentunya akan mengubah pandangan hidup yang lebih baik, mulai dari perilaku baik terhadap sesama masyarakat, suka saling menolong dan saling menebarkan kebaikan.

2. Bentuk-Bentuk Pemahaman Keagamaan

a. Aqidah/Iman

Menurut syara' aqidah adalah iman yang kokoh terhadap segala sesuatu yang disebut secara tegas dalam Al-Qur'an dan hadist. Menurut M. Shodiq, aqidah adalah keyakinan atau kepercayaan tentang adanya wujud Allah Swt., dengan mempercayai segala sifat-sifat-Nya yang maha sempurna dan maha besar dari yang lainnya.⁴¹

Hal yang terpenting untuk memahami keagamaan adalah:

⁴⁰ Jalaludin, *Psikologi Agama*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2012), h. 317

⁴¹ M. Shodiq, *Kamus Istilah Agama*, (Jakarta: Bonafida Citra Pratama, 2001), h. 34

1. Pembentukan akidah yang dilakukan dengan cara mengikrarkan kalimat tauhid
2. Menanamkan kecintaan kepada Allah dan rasul-Nya
3. Mempelajari dan mengamalkan Al-Qur'an dan sunnah
4. Yakin dengan akidahnya dan rela bekorban untuknya, semakin besar pengorbanan seseorang maka semakin kuatlah akidahnya dan semakin menunjukkan bahwa ia memang jujur dan konsisten akan akidahnya.⁴²

b. Ibadah/Islam

Kata ibadah menurut Bahasa, dipakai dalam beberapa arti antara lain, tunduk hanya kepada Allah, taat, menyerahkan diri dan mengikuti segala perintah Allah, bertuhan kepada-Nya dalam arti mengagungkan memuliakan, baik dengan perkataan maupun perbuatan karena keagungan, kebesaran nikmat dan kekuasaan-Nya. Ibadah dalam arti luas adalah ber-*taqarrub* (mendekatkan diri) kepada Allah dengan mentaati segala perintahnya dan menjauhi segala larangan-Nya, serta mengamalkan segala yang diizinkan-Nya. Aspek ibadah menunjukkan kepada tingkat kepatuhan anak atau seseorang dalam mengerjakan perintah agama.⁴³

Ibadah merupakan hal yang penting dan wajib dilakukan oleh setiap manusia. Pokok-pokok ibadah yang diwajibkan mengandung nilai-nilai yang agung dan memberi pengaruh positif bagi pelakunya maupun orang lain.

⁴² Heri Budiarto, *Peran Remaja Islam Masjid (RISMA) dalam Pembinaan Perilaku Keagamaan Remaja di Era Milenial*, (Bengkulu: IAIN Bengkulu, 2019) h.30-31

⁴³ Djamludin Ancok, *Psikologi Islami*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1999), h. 76

c. Akhlak/Ihsan

Kata akhlak menunjukkan sejumlah sifat tabiat fitri (asli) pada manusia dan sejumlah sifat yang diusahakan hingga seolah-olah fitrah akhlak memiliki dua bentuk, pertama bersifat batiniyah (kejiwaan), dan yang kedua bersifat zahiriyah yang terwujud dalam perilaku.⁴⁴

Menurut Bahasa ihsan adalah berasal dari Bahasa Arab yang artinya perbuatan baik. Sedangkan menurut istilah ihsan didefinisikan oleh para ulama, antara lain Muhammad Amin al-Kurdi dan Imam Nawawi. Muhammad Amin al-Kurdi memberikan pendapat tentang pengertian ihsan yaitu selalu merasa dalam keadaan di bawah pengawasan Allah Swt., dalam segala ibadah sehingga memunculkan rasa ikhlas dalam beribadah, oleh karenanya kondisi hati yang demikian dalam beribadah tidak membutuhkan penglihatan makhluk lain karena yang diharapkan hanya penglihatan Allah Swt., semata.

Imam Nawawi memberikan pendapat bahwa ihsan adalah sebuah kondisi di mana seseorang dalam beribadah selalu merasa diawasi oleh Allah Swt., sehingga hati seseorang yang ihsan akan selalu khusuk dan fokus secara penuh kepada Allah Swt., yang manakala dirinya tergoda dengan sesuatu maka akan selalu mendisiplinkan diri untuk Kembali tertuju hanya kepada Allah Swt.,⁴⁵

⁴⁴ Ali Abdul Halim Mahmud, *Karakteristik Umat Terbaik Telaah Manhaj, Akidah, dan Harakah*, (Jakarta: Gema Insani Press, 1996), h. 95

⁴⁵ Rizky Aulia Cahyadi, *Dimensi Moralitas Hakim yang Religius dan Islam*, (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2022), h. 95

d. Faktor-Faktor Penghambat Pemahaman Keagamaan

1. Faktor internal/ diri sendiri

Faktor dari dalam diri sendiri terbagi dua: kapasitas diri dan pengalaman. Kapasitas ini berupa kemampuan ilmiah (rasio) dalam menerima ajaran-ajaran dalam menerima ajaran-ajaran itu terlihat perbedaannya antara orang yang berkemampuan dan kurang berkemampuan.

Sedangkan faktor pengalaman, semakin luas pengalaman seseorang dalam bidang keagamaan, maka akan semakin mantap dan stabil dalam mengerjakan aktivitas keagamaan. Namun, bagi mereka yang mempunyai pengalaman sedikit dan sempit, ia akan mengalami berbagai kesulitan dan akan selalu dihadapkan pada hambatan-hambatan untuk dapat mengerjakan ajaran agama secara mantap dan stabil.

2. Faktor luar

Yang dimaksud dengan faktor luar, yaitu beberapa kondisi dan situasi lingkungan yang tidak banyak memberikan kesempatan untuk berkembang, malah justru menganggap tidak perlu adanya perkembangan dari apa yang telah ada. Faktor-faktor tersebut antara lain tradisi tertentu dan berkala secara turun menurun dari satu generasi berikutnya, kadang-kadang terasa oleh seseorang sebagai suatu belenggu yang tidak pernah selesai.⁴⁶

⁴⁶ Qudratullah, *Buku Ajar Psikologi Agama*, (Semarang: Lakeisha, 2019), h. 21

3. Dampak dari Pemahaman keagamaan

Dampak pemahaman keagamaan pada pribadi, seseorang yang sudah memahami agama jelas akan berdampak pada kehidupan sehari-harinya yaitu nilai-nilai agama yang dipahami dan diyakininya akan selalu berada pada setiap segi kehidupan seseorang, sehingga dalam proses kehidupan rohaninya seseorang senantiasa berusaha mengedepankan pemahaman keagamaannya serta nilai-nilai agama atau keyakinan yang di yakini. Contohnya dalam kehidupan sehari-hari tindakan seseorang yang mengedepankan sikap penuh kasih, berjiwa tentram, selalu pengertian, senantiasa menghormati, berjiwa ikhlas, berperilaku tertib, disiplin, tidak egois, percaya diri, berperilaku sopan, suka menolong, dan lain sebagainya. Sifat-sifat yang baik seperti tersebut di atas hanya akan muncul jika seseorang memiliki pemahaman keagamaan serta mengamalkannya dengan konsisten dalam kehidupan sehari-hari.

Dampak pemahaman keagamaan bagi keluarga, setelah seseorang menikmati dan mensyukuri betapa indahnya berada pada lingkungan ruh kuasa Allah Swt., maka pasti akan berdampak pula pada tatanan dan akitivitas hidup sehari-hari bagi diri, keluarga dan lingkungannya sehingga keberadaannya akan menjadi motivasi bagi anggota keluarga lainnya. Dalam kehidupan sehari-hari sering kita menjumpai keluarga yang senantiasa penuh suka cita, disiplin, tertib dalam mengamalkan nilai-nilai agama dan keyakinannya secara konsisten. Kondisi demikian akan berdampak positif langsung pada citra masing-masing keluarga.

Dampak pemahaman keagamaan terhadap masyarakat lingkungannya, setelah seseorang mampu melaksanakan dan mengamalkan pemahaman keagamaan dengan semaksimal mungkin, maka akan berdampak pula pada lingkup wilayah yang lebih luas lagi, yaitu lingkungan masyarakat sekitarnya. Semakin banyak masyarakat yang taat menerapkan nilai-nilai agama yang dianutnya maka akan menjadikan masyarakat tersebut memiliki kesan dan predikat positif yang lebih luas pula.

Dampak pemahaman keagamaan terhadap berbangsa dan bernegara, pemahaman dan pengamalan agama yang semakin luas akan menjadi pengaruh dan citra dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Misalnya kita mengenal dengan peringatan hari besar agama secara menyeluruh dengan menetapkan hari libur nasional, pemerintah menetapkan cuti bersama dalam merayakan hari raya Idul Fitri, hal ini menunjukkan bahwa pemahaman keagamaan dari nilai-nilai agama sudah menjadi bagian dari citra dan predikat bangsa dan negara kita yang religius dan agamis. Dampak yang ditimbulkan dari pemahaman keagamaan bagi berbangsa dan bernegara adalah menjadikan masyarakat dunia yang berbudaya, religius, agamis, serta bermartabat.⁴⁷

⁴⁷ Suprpto Wahyuniyanto, *Menuju Sekolah Berkarakter Berbasis Budaya*, (Jakarta: Deepublish Publisher, 2020), h. 15-21

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, yaitu penelitian yang memiliki tujuan untuk mendeskripsikan atau menjelaskan setiap peristiwa yang terjadi selama penelitian berlangsung. Menurut Suharsimi Arikunto dalam buku Nawawi dan Martini, deskriptif adalah penelitian yang dimaksudkan untuk menyelidiki keadaan, kondisi atau hal lainnya yang hasilnya dipaparkan dalam bentuk laporan penelitian.⁴⁸

Jenis penelitian ini bersifat penelitian lapangan, yaitu peneliti terjun langsung ke lapangan ditempat penelitian berlangsung. Hal tersebut bertujuan untuk mengumpulkan, mengolah dan menganalisis data yang bersumber dari lokasi penelitian.

B. Kehadiran Peneliti di Lapangan

Dalam penelitian kualitatif kehadiran peneliti bertindak sebagai instrument sekaligus sebagai pengumpul data. Kehadiran peneliti mutlak diperlukan, kehadiran peneliti juga sebagai pengumpul data. Sebagaimana salah satu ciri peneliti dalam pengumpul data dilakukan sendiri oleh peneliti. Sedangkan kehadiran peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai pengamat serta berperan

⁴⁸ Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu pendekatan Praktek.*(Jakarta: 2010) hlm.3

dalam proses pengumpulan data, peneliti mengadakan pengamatan dan mendengarkan secermat mungkin sampai pada sekecil-kecilnya sekalipun.⁴⁹

Kehadiran peneliti merupakan perencana, pelaksana pengumpul data, penganalisis data, dan sekaligus pelapor data hasil penelitian, oleh sebab itu harus bisa menyesuaikan diri dengan situasi dan kondisi di lapangan. Hubungan baik antara peneliti dan subjek penelitian sebelum, selama dan sesudah memasuki lapangan merupakan kunci utama keberhasilan pengumpulan data. Hubungan yang baik dapat menjamin kepercayaan dan saling pengertian sehingga membantu proses kelancaran dalam memperoleh data dengan mudah dan lengkap.⁵⁰

C. Lokasi Penelitian

Berdasarkan dengan judul skripsi ini, maka lokasi penelitian ini adalah di Masjid Al-Fatah Sungai Limpah, Kecamatan Sukamakmur Kabupaten Aceh Besar. Jarak tempuh dari Ibukota Provinsi Aceh Kalau dari kota Provinsi Aceh jarak tempuh kampung ini 17 km. Masuk ke dalam dari jalan nasional Banda Aceh- Medan 3 km. Masjid ini terletak di Gampong Luthu Dayah Krueng yang termasuk ke dalam kemukiman Sungai Limpah. Secara umum masyarakat di Gampong ini berprofesi sebagai petani.

⁴⁹ Lexy J. Meoleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), h. 117

⁵⁰ Mu'alimin, *Menjadi Sekolah Unggul*, (Yogyakarta: Gading Pustaka, 2014), h. 13

D. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah sumber utama dalam penelitian yang diteliti dan menjadi sarana dalam pengambilan data yang dijadikan sebagai subjek peneliti yang mengetahui informasi data tentang jawaban yang dibutuhkan.⁵¹ Agar peneliti bisa mendapatkan pemahaman yang mendalam bagaimana subyek yang diteliti memaknai realitas dan bagaimana makna tersebut mempengaruhi perilaku subyek, peneliti perlu melakukan hubungan yang erat dengan subyek yang diteliti. Merupakan suatu tantangan tersendiri bagi bagi peneliti kualitatif Ketika harus membina hubungan erat dan keterlibatan secara mendalam dengan subyek yang diteliti.⁵²

Penerapan subjek dan informan dalam penelitian ini berdasarkan pada *purposive sample* yaitu penentuan subjek dan informan dari yang diteliti dengan pertimbangan tertentu sesuai dengan tujuan penelitian.⁵³ Subjek dan informan tersebut dianggap dapat dipercaya oleh peneliti dengan maksud untuk mendapatkan informasi data yang diperlukan.

1. Subjek Penelitian

Sesuai dengan permasalahan dan faktor penelitian maka subjek penelitian ini adalah masyarakat penduduk Desa sekitar Masjid Mukim Sungai Limpah, karena masjid mukim tersebut adalah masjid dalam wilayah Mukim Sungai

⁵¹ Nana Syodih Sukma Dinata, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Rineka Cipta, 2002), h. 96

⁵² Rukin, *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*, (Surabaya: Cv. Akad Media Publishing, 2021), h. 15

⁵³ Nana Syodih Sukma Dinata, *Metode Penelitian Pendidikan...*, h. 96

Limpah dengan jumlah desa ada enam Gampong. Keenam Gampong tersebut yaitu Gampong Luthu Dayah Krueng, Gampong Luthu Lamweu, Gampong Lamtanjong, Gampong Kayee Adang, Gampong Pantee Rawa, dan Gampong Lambirah. Populasi dalam penelitian ini adalah penduduk yang memiliki akses langsung dengan keberadaan Masjid Sungai Limpah tersebut.

Sedangkan sampel menurut Djarwanto yang dikutip oleh Mamik mengemukakan bahwa sampel adalah sebagian dari populasi yang karakteristiknya hendak diteliti.⁵⁴

Penentuan sampel dalam penelitian ini menggunakan sistem purposive, dimana penentuan sampel purposive merupakan cara penentuan sampel dengan tujuan tertentu atau kriteria tertentu sesuai dengan kebutuhan peneliti.⁵⁵ Maka secara purposive yang peneliti jadikan sampel adalah Desa Luthu Lamweu dan Desa Luthu dayah krueng. Karena Desa luthu Lamweu dan Desa Luthu Dayah Krueng dipandang dapat mewakili populasi dalam mendapatkan data sesuai dengan tema dari penelitian ini. Dari kedua desa tersebut peneliti menjadikan sampel adalah keuchik desa, tuha peut gampong 4 orang, pemuda desa 4 orang, dan tokoh desa dari ibu-ibu 4 orang dan dari bapak-bapak 4 orang. Jumlah keseluruhan sampel dari kedua desa tersebut berjumlah 32 orang.

⁵⁴ Mamik, *Metodologi Kualitatif*, (Sidoarjo: Zifatama Publisher, 2015), h.44

⁵⁵ Aziz Alimul Hidayat, *Studi Kasus Keperawatan; Pendekatan Kualitatif*, (Surabaya: Health Books Publishing, 2021), h. 33

2. Informan Penelitian

Informan adalah orang yang dipandang mengetahui permasalahan yang diteliti, dan dapat memberi informasi, informan dalam penelitian ini adalah remaja masjid Al-Fatah Sungai Limpah dan beberapa masyarakat di sekitaran Mukim Sungai Limpah.

E. Instrumen Pengumpulan Data

Adapun pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Secara umum pengertian observasi adalah cara menghimpun bahan-bahan keterangan yang dilakukan dengan mengadakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena-fenomena yang dijadikan objek pengamatan.⁵⁶

Menurut Nasution yang dikutip oleh Sugiyono menyatakan bahwa observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observer.⁵⁷ Metode observasi ini dilakukan dengan cara pengamatan langsung di lapangan terhadap objek yang di tuju kemudian hasilnya

⁵⁶ Ni'matuzahroh, *Observasi: Teori dan Aplikasi dalam Psikologi*, (Malang: UMM Press), 2018. h. 3

⁵⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif...*, h. 226

dituangkan dalam sebuah tulisan. Teknik observasi yang digunakan dalam penelitian adalah Teknik observasi partisipatif dan Teknik observasi terbuka.

Teknik observasi partisipasi adalah peneliti datang di tempat kegiatan orang yang di amati, atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian. Dengan observasi partisipasi ini, maka data yang diperoleh akan lebih lengkap, tajam, dan sampai mengetahui pada tingkat makna dari setiap perilaku yang nampak.⁵⁸ Teknik ini peneliti tidak ikut langsung dalam kegiatan, akan tetapi peneliti hanya berperan mengamati kegiatan tersebut. Teknik observasi terbuka yaitu, peneliti dalam melakukan teknik ini menyatakan terus terang kepada sumber data, bahwa peneliti sedang melakukan penelitian tersebut.

2. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu dari beberapa teknik dalam mengumpulkan informasi atau data. Menurut Nazir yang dikutip oleh Fandi Rosi mendefinisikan wawancara adalah sebagai proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara penanya atau pewawancara dengan penjawab atau responden dengan menggunakan alat yang dinamakan panduan wawancara.⁵⁹

Dalam penelitian ini yang menjadi pewawancara adalah peneliti sendiri, dimana peneliti harus mempunyai kesepakatan dengan pihak-pihak yang ingin diwawancarai baik itu waktu dan tempat wawancara. Hal ini

⁵⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*...,h. 298

⁵⁹ Fandi Rosi Sarwo Edi, *Teori Wawancara Psikodiagnostik*, (Yogyakarta: Leutika Nouvalitera), 2016, h. 1

dilakukan untuk membuat kondisi para narasumber merasa nyaman agar data yang diperoleh benar-benar valid. Dalam penelitian ini peneliti mewawancarai ketua remaja masjid dan beberapa orang anggotanya yang mana mereka akan menjadi narasumbernya.

3. Dokumentasi

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) pengertian dokumentasi adalah suatu proses pengumpulan, pengolahan, pemilihan, dan juga penyimpanan informasi dalam bidang pengetahuan, yang memberikan atau mengumpulkan bukti terkait keterangan, seperti kutipan, gambar, sobekan koran, dan bahan referensi lainnya.

Dokumentasi adalah bentuk kegiatan atau proses sistematis dalam melakukan pencarian, pemakaian, penyelidikan, penghimpunan, dan penyediaan dokumen untuk memperoleh penerangan pengetahuan, keterangan, serta bukti dan juga menyebarkannya kepada pihak berkepentingan.⁶⁰ Telaah dokumen, yaitu dengan mengumpulkan data-data berupa buku, jurnal, Koran, artikel, majalah, foto yang memiliki hubungan dengan penelitian ini.

F. Prosedur Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan langkah yang amat penting diperoleh dalam metode ilmiah, karena pada umumnya data yang dikumpulkan digunakan, kecuali

⁶⁰ Dikutip dari <https://accurate.id/marketing-manajemen/pengertian-dokumentasi/>, diakses pada tanggal 28 November 2022

untuk penelitian eksploratif, untuk menguji hipotesa yang telah dirumuskan. Data yang dikumpulkan harus cukup valid untuk digunakan.⁶¹

Metode pengumpulan data adalah cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data, serta instrument pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan lebih mudah.⁶²

Secara metodologis dikenal beberapa macam tehnik pengumpulan data, diantaranya:

1. Observasi

Observasi adalah tehnik pengumpulan data yang dilakukan melalui suatu pengamatan, dengan disertai pencatatan-pencatatan terhadap keadaan atau perilaku obyek sasaran.⁶³ Metode observasi yaitu melakukan pengamatan secara langsung ke obyek penelitian untuk melihat lebih dekat kontribusi yang dilakukan oleh remaja masjid di Masjid Al-Fatah Sungai Terhadap Pemahaman Keagamaan Masyarakat di Mukim Sungai Limpah.

2. Wawancara

Wawancara adalah bentuk komunikasi antara dua orang yang melibatkan seseorang yang ingin memperoleh informasi dari orang lain

⁶¹ Ahnah Tanzeh, *Metode Penelitian Praktis*, (Jakarta: Bina Ilmu, 2004), h. 28

⁶² Ridwan, *Statiska Untuk Lembaga dan Instansi Pemerintah/Swasta*, (Bandung: Alfabeta, 2004), h. 137

⁶³ Abdurrahman Fatoni, *Metodologi Penelitian dan tehnik Penyusunan Skripsi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), h. 104-105

dengan mengajukan pertanyaan, berdasarkan tujuan tertentu.⁶⁴ Wawancara dilakukan langsung di lokasi penelitian tersebut.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah tehnik pengumpulan data dengan mempelajari catatan-catatan mengenai data pribadi responden, seperti yang dilakukan oleh orang psikologi dalam meneliti perkembangan seseorang melalui catatan pribadinya.⁶⁵ Data dokumentasi didapatkan dari Masjid Al-Fatah Sungai Limpah melalui remaja masjid.

G. Analisis Data

Menurut Sugiyono yang dikutip oleh Albi Anggio dan Johan Setiawan menyatakan bahwa analisis data adalah proses mencari dan Menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah di pahami oleh diri sendiri maupun orang lain.⁶⁶

⁶⁴ Dedi Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Rosda, 2006), h. 120

⁶⁵ Abdurrahman Fatoni, *Metodologi Penelitian dan...*, h. 112

⁶⁶ Albi Anggio dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jawa Barat: Jejak, 2018), h. 236-237

Tahap-tahap analisis data terdiri dari tiga tahap yaitu:

1. Reduksi data

Reduksi data merupakan bagian dari analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarah, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasi data dengan cara sedemikian rupa hingga akhirnya dapat ditarik kesimpulan dan diverifikasi.⁶⁷ Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemutusan perhatian pada penyederhanaan dan tranformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Reduksi data dilakukan sejak pengumpulan data dimulai dengan membuat ringkasan, mengkode, menelusuri tema, membuat gugus-gugus, dan sebagainya dengan maksud menyisihkan data/informasi yang tidak relevan.⁶⁸

2. Penyajian data

Penyajian data merupakan sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian yang sering digunakan pada data kualitatif adalah bentuk teks naratif.⁶⁹ Dengan penyajian data maka akan memudahkan peneliti untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang dipahami.

⁶⁷ Hamid Patilima, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2016), h. 101

⁶⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif...*, h. 304

⁶⁹ Hamid Patilima, *Metode Penelitian Kualitatif...*, h. 101

Menurut Zainal Arifin penyajian data adalah proses penyusunan informasi secara sistematis dalam rangka memperoleh kesimpulan-kesimpulan sebagai temuan penelitian. Penyajian data dimaksudkan agar memudahkan bagi peneliti untuk melihat gambaran secara keseluruhan atau bagian-bagian tertentu dari penelitian.⁷⁰

3. Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah jika tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan berikutnya. Penarikan kesimpulan hanyalah sebagian dari suatu kegiatan yang utuh. Pembuktian Kembali atau pemeriksaan kebenaran data dapat dilakukan untuk mencari pembenaran dan persetujuan, sehingga validitas dan tercapai.⁷¹

H. Pengecekan Keabsahan Data

Pemeriksaan keabsahan data digunakan untuk menyangkal balik yang dituduhkan kepada penelitian kualitatif yang mengatakan tidak ilmiah dan juga merupakan sebagai unsur yang tidak terpisahkan dari tubuh pengetahuan penelitian kualitatif.⁷²

⁷⁰ Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma Baru*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), h. 140

⁷¹ Hamid Patilima, *Metode Penelitian Kualitatif...*, h. 101

⁷² Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), h.

Adapun teknik keabsahan data dengan menggunakan empat kriteria yang yaitu:⁷³

1. Derajat kepercayaan (credibility)

Pada dasarnya menggantikan konsep validitas internal dari non kualitatif. Kriteria ini berfungsi: pertama, melaksanakan inkuiri sedemikian rupa sehingga tingkat kepercayaan penemuannya dapat dicapai; kedua, mempertunjukkan derajat kepercayaan hasil-hasil penemuan dengan jalan pembuktian oleh peneliti pada kenyataan ganda yang sedang diteliti.

2. Keteralihan (Transferability)

Sebagai persoalan yaag empiris bergantung pada kesamaan antara konteks pengirim dan penerima. Untuk melakukan pengalihan tersebut seorang peneliti hendaknya mencari dan mengumpulkan kejadian empiris tentang kesamaan konteks. Dengan demikian peneliti bertanggung jawab untuk menyediakan data deskriptif secukupnya jika ia ingin membuat keputusan tentang pengalihan tersebut. Untuk keperluan itu peneliti harus melakukan penelitian kecil untuk memastikan usaha memverifikasi tersebut.

3. Kebergantungan (dependability)

Konsep kebergantungan lebih luas dari pada realibilitas. Hal tersebut disebabkan peninjauan yang dari segi bahwa konsep itu diperhitungkan segala-galanya yaitu yang ada pada realibilitas itu sendiri ditambah factor-faktor lainnya yang tersangkut.

⁷³ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), h. 324

4. Kriteria Kepastian (confirmability)

Objektivitas-subjektivitasnya sesuatu hal bergantung pada orang seorang, menurut Scriven yang dikemukakan oleh Moleong. Selain itu masih ada unsure kualitas yang melekat pada konsep objektivitas itu. Hal itu digali dari pengertian bahwa jika sesuatu itu objek, berarti dapat dipercaya, factual, dan dapat dipastikan subjektif berarti tidak dapat dipercaya, atau menceng. Pengertian terakhir inilah yang dijadikan tumpuan pengalihan pengertian objektivitas-subjektivitas menjadi kepastian.⁷⁴

I. Tahap-Tahap Penelitian

Agar pelaksanaan penelitian terarah dan sistematis maka disusun tahapan-tahapan penelitian. Menurut Moleong ada tiga tahapan dalam pelaksanaan penelitian yaitu sebagai berikut:

1. Tahap Pra Lapangan

Peneliti mengadakan survey pendahuluan, yaitu dengan mencari subjek sebagai narasumber, memilih lapangan penelitian, mengurus perizinan, menjajaki dan menilai lapangan, memilih dan memanfaatkan informan, dan menyiapkan perlengkapan penelitian. Pada tahap ini, peneliti mengajukan judul skripsi kepada ketua prodi Pendidikan Agama Islam (PAI) yang sudah disetujui oleh Penasehat Akademik pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Setelah mendapat izin

⁷⁴ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif...*, h. 324-326

kemudian peneliti melaksanakan studi pendahuluan ke lokasi yang akan diteliti.

2. Tahap Lapangan

Setelah mendapatkan izin dari ketua remaja masjid Al-Fatah Sungai Limpah, peneliti kemudian mempersiapkan diri untuk memasuki lapangan penelitian. Peneliti harus terlebih dahulu menjalin keakraban dengan para narasumber/informan agar peneliti dapat diterima dan bisa lebih nyaman dalam melakukan penelitian.

3. Tahap Analisis

Tahap analisis data adalah semua kegiatan yang dilakukan setelah Kembali dari lapangan. Kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh peneliti adalah pengecekan data untuk keabsahan data yang diperoleh, perbaikan data yang terkait dengan Bahasa, sistematika penulisan maupun penyederhanaan data agar laporan penelitian ini komunikatif dan dapat dipertanggungjawabkan, kemudian konsultasi dengan dosen pembimbing untuk memperoleh masukan demi penyempurnaan laporan.⁷⁵

⁷⁵ Lexy Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), h.

BAB IV
HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Daftar responden dalam penelitian ini meliputi:

NO	NAMA	SINGKATAN	JABATAN	JENIS KELAMIN
1	Kaharuddin	KH	Ketua Remaja Masjid	Laki-Laki
2	Jafaruddin	JF	Geuchik Gampong Luthu Lamweu	Laki-Laki
3	Abdul Ghafur	AG	Geuchik Gampong Luthu Dayah Krueng	Laki-Laki
4	Agusni	AS	Tuha 4 Gampong Luthu Lamweu	Laki-Laki
5	Zainullah	ZN	Tuha 4 Gampong Luthu Lamweu	Laki-Laki
6	Syabbuddin	SB	Tuha 4 Gampong Luthu Lamweu	Laki-Laki
7	Armia	AM	Tuha 4 Gampong Luthu Lamweu	Laki-Laki
8	Maimun Sholeh	MS	Tuha 4 Gampong Luthu Dayah	Laki-Laki

			Krueng	
9	Ruslan	RS	Tuha 4 Gampong Luthu Dayah Krueng	Laki-Laki
10	Yasir	YS	Tuha 4 Gampong Luthu Dayah Krueng	Laki-Laki
11	Saifullah	SF	Tuha 4 Gampong Luthu Dayah Krueng	Laki-Laki
12	Rusdi	RD	Tokoh Masyarakat Gampong Luthu Lamweu	Laki-Laki
13	Zaini	ZN	Tokoh Masyarakat Gampong Luthu Lamweu	Laki-Laki
14	Sabri	SB	Tokoh Masyarakat Gampong Luthu Lamweu	Laki-Laki
15	Syiamusyamsyi	SY	Tokoh Masyarakat Gampong Luthu Lamweu	Laki-Laki

16	Muslim	MS	Tokoh Masyarakat Gampong Luthu Dayah Krueng	Laki-Laki
17	Razali	RZ	Tokoh Masyarakat Gampong Luthu Dayah Krueng	Laki-Laki
18	Ambia	AB	Tokoh Masyarakat Gampong Luthu Dayah Krueng	Laki-Laki
19	Irfandi	IF	Tokoh Masyarakat Gampong Luthu Dayah Krueng	Laki-Laki
20	Wahyuni	WY	Tokoh Masyarakat Gampong Luthu Lamweu	Perempuan
21	Junaida	JN	Tokoh Masyarakat Gampong Luthu Lamweu	Perempuan
22	Nuriah	NR	Tokoh Masyarakat Gampong Luthu Lamweu	Perempuan
23	Nurmala	NM	Tokoh Masyarakat Gampong Luthu	Perempuan

			Lamweu	
24	Amna Yusra	AY	Tokoh Gampong Luthu Dayah Krueng	Perempuan
25	Lili Safrida	LS	Tokoh Gampong Luthu Dayah Krueng	Perempuan
25	Erna Wati	EW	Tokoh Gampong Luthu Dayah Krueng	Perempuan
26	Syafiratun Nadia	SN	Tokoh Gampong Luthu Dayah Krueng	Perempuan
27	Qamarur Ramadhan	QR	Pemuda Gampong Luthu Lamweu	Laki-Laki
28	M. Syahril	MS	Pemuda Gampong Luthu Lamweu	Laki-Laki
29	Nurdin	ND	Pemuda Gampong Luthu Lamweu	Laki-Laki
30	Muharir	MH	Pemuda Gampong Luthu Lamweu	Laki-Laki
31	Nasrullah	NR	Pemuda Gampong Luthu Dayah	Laki-Laki

			Krueng	
32	Fadhli	FD	Pemuda Gampong Luthu Dayah Krueng	Laki-Laki
33	Zahrul Bawadi	ZB	Pemuda Gampong Luthu Dayah Krueng	Laki-Laki
34	Arif Pratama	AP	Pemuda Gampong Luthu Dayah Krueng	Laki-Laki

Tabel 4.1 Daftar Responden

1. Sejarah Singkat Remaja Masjid Al-Fatah Sungai Limpah

Berdasarkan hasil wawancara dengan ketua remaja Masjid Al-Fatah Sungai Limpah Kaharuddin, beliau mengatakan bahwa:

“Sejarah berdirinya remaja masjid di mulai pada sekumpulan remaja-remaja yang pada saat itu sekitar 20 Februari 1980. Jadi pada saat itu remaja-remaja yang sering datang ke Masjid Al-Fatah Sungai Limpah berinisiatif untuk memakmurkan Masjid Al-Fatah Sungai Limpah. Pada saat itu ketua pertama remaja masjid adalah bapak Jafaruddin, bendahara Bahran, sektaris Ruslan, seksi Pendidikan Suryadi Nata, seksi HUMAS Armia, seksi perlengkapan Suarli, dan seksi keputrian Muliana, anggota pada saat itu kurang lebih 10 orang”.⁷⁶

⁷⁶ Hasil wawancara dengan KH (ketua remaja Masjid Al-Fatah Sungai Limpah), 23 Januari 2023

Sedangkan Masjid Al-Fatah Sungai Limpah itu berdiri sejak Tahun 1970, hal ini di perkuat oleh pernyataan Jafaruddin selaku geuchik Gampong Luthu Lamweu dan beliau juga merupakan Ketua remaja Masjid Al-Fatah Sungai Limpah yang pertama, beliau mengatakan:

“Masjid Al-Fatah Sungai Limpah berdiri sejak Tahun 1970 sedangkan remaja masjid mulai berdiri sejak 20 Februari 1980. Pada saat itu saya yang menjadi ketua remaja masjid pertama. Pada saat pembentukan remaja masjid beberapa tokoh-tokoh masyarakat seperti bapak ketua mukim juga ikut serta untuk membentuk remaja masjid”.⁷⁷

2. Visi Misi TPA Al-Fatah Sungai Limpah

a. Visi

“Meningkatkan pembina Rohani Masyarakat Mukim Sungai Limpah dan membentuk pribadi yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT., serta berguna bagi agama”

b. Misi

1. Menumbuhkan sikap Islami di lingkungan masyarakat mukim Sungai Limpah
2. Mempererat persaudaraan dan kesatuan sesama remaja
3. Meningkatkan semangat mempelajari Islam
4. Menambahkan wawasan tentang Islam
5. Menjadikan pilar terdepan dalam meningkatkan keimanan dan ketaqwaan.

⁷⁷ Hasil wawancara dengan JF (Geuchik Gampong Luthu Lamweu), 25 Januari 2023

3. Struktur Remaja Masjid Al-Fatah Sungai Limpah

No	NAMA	SINGKATAN	JABATAN	JENIS KELAMIN
1	Kaharuddin	KH	Ketua Remaja Masjid	Laki-Laki
2	Syhabuddin	SB	Wakil ketua	Laki-Laki
3	Ahmad Khaliq	AK	Sektaris	Laki-Laki
4	Rida Raihatil Miska	RM	Bendahara	Perempuan
5	Laili sari	LS	Seksi Keputrian	Perempuan
6	Juliana	JL	Anggota seksi keputrian	Perempuan
7	Martina	MT	Anggota seksi keputrian	Perempuan
8	Kartini	KT	Anggota seksi keputrian	Perempuan
9	Nur Aini	NA	Anggota seksi keputrian	perempuan
10	Ruslan	RL	Seksi Pendidikan	Laki-Laki
11	Saifullah	SF	Anggota seksi pendidikan	Laki-laki
12	Amarullah	AR	Anggota seksi pendidikan	Laki-Laki

13	M. Rafi	MR	Anggota seksi pendidikan	Laki-Laki
14	Zulfikar	ZF	Seksi Humas	Laki-Laki
15	Ahmad Ilham	AI	Anggota seksi Humas	Laki-Laki
16	M. Zihan	MZ	Anggota seksi Humas	Laki-Laki
17	Ulul Azmi	UA	Seksi perlengkapan	Laki-Laki
18	Resul Fadhillah	RF	Anggota seksi perlengkapan	Laki-laki
19	M. Haiqal	MH	Anggota seksi perlengkapan	Laki-Laki
20	M. Riski		Anggota seksi perlengkapan	Laki-Laki
21	Rahmat Iqbal		Anggota seksi perlengkapan	Laki-Laki

Tabel 4.2 Dokumentasi struktur kepengurusan remaja masjid

B. Kegiatan-Kegiatan yang dilakukan oleh Remaja Masjid di Masjid Al-Fatah Sungai Limpah terhadap Pemahaman Keagamaan Masyarakat di Kemukiman Sungai Limpah - RANIRY

Remaja Masjid Al-Fatah Sungai Limpah merupakan remaja yang aktif dalam kegiatan-kegiatan keagamaan, dan tidak terlepas dari itu adanya pembina remaja yakni bapak Kaharuddin. Sebagai ketua remaja masjid dan pengurus remaja masjid bapak Kaharuddin memberikan masukan dan arahan dalam kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh remaja masjid yang berkaitan dengan masjid, seperti pengajian, dan kegiatan hari besar Islam, dengan adanya kegiatan-

kegiatan ini dapat menghidupkan kegiatan-kegiatan remaja masjid khususnya di bidang pemahaman keagamaan.

Hal ini diperkuat dengan hasil wawancara bersama Kaharuddin selaku ketua remaja masjid Al-Fatah Sungai Limpah, beliau mengatakan:

“Remaja masjid Al-Fatah Sungai Limpah kami fokuskan kepada kegiatan-kegiatan yang mengajak warga untuk memahami keagamaan. Kami mengajak masyarakat Kemukiman Sungai Limpah untuk berpartisipasi dalam setiap kegiatan-kegiatan pemahaman keagamaan guna untuk memahami ilmu keagamaan bagi masyarakat khususnya Kemukiman Sungai Limpah.”⁷⁸

Hal ini senada juga di sampaikan oleh Jafaruddin, selaku geuchik Gampong Luthu Lamweu dan Abdul Ghafur selaku geuchik Gampong Luthu Dayah Krueng, mereka dengan senada mengemukakan bahwa:

“Remaja masjid Al-Fatah Sungai Limpah sangat antusias mengajak warga masyarakat gampong Luthu Lamweu dalam mengikuti kegiatan-kegiatan pemahaman keagamaan yang di selenggarakan di Masjid Al-Fatah Sungai Limpah. Salah satu cara yang dilakukan oleh remaja Masjid dalam mengajak berpartisipasi terhadap kegiatan tersebut adalah dengan mengirimkan pesan melalui whatsapp ke grup mukim yang terdapat geuchik-geuchik gampong dan selanjutnya geuchik memberitahukan kepada masing-masing masyarakatnya.”⁷⁹

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara di lapangan remaja masjid Al-Fatah Sungai Limpah terdapat beberapa aktivitas kegiatannya di lingkungan Masjid Al-Fatah Sungai Limpah antara lain:

a. Memakmurkan Masjid

Memakmurkan masjid menjadi sebuah tugas remaja masjid karena remaja masjid adalah organisasi yang berkaitan dengan masjid. Dalam hal ini Remaja

⁷⁸ Hasil wawancara dengan KH (Ketua Remaja Masjid Al-Fatah Sungai Limpah), 23 Januari 2023

⁷⁹ Hasil wawancara dengan JF dan bapak AG (Geuchik Gampong Luthu Lamweu dan geuchik Gampong Luthu Dayah Krueng), 23 Januari 2023

Masjid Al-Fatah Sungai Limpah pengurus maupun anggotanya aktif datang ke masjid untuk melaksanakan shalat berjamaah, karena shalat berjamaah adalah indikator utama dalam memakmurkan masjid. Selain itu, kedatangan mereka ke masjid akan memudahkan pengurus dalam memberikan informasi, melakukan kordinasi dan mengatur strategi untuk melaksanakan aktifitas-aktifitas yang dibuat.

Dalam mengajak anggota untuk memakmurkan masjid tentu di perlukan kesabaran. Seperti pengurus memberi contoh dengan sering datang ke masjid yakni menyelenggarakan kegiatan dengan menggunakan masjid sebagai tempat pelaksanaannya dengan mengadakan tempat pertemuan antara anggota remaja masjid atau mengadakan pengajian rutin mingguan. Dalam hal tersebut remaja masjid Al-Fatah Sungai Limpah mengadakan pengajian rutin malam selasa dengan mengajak masyarakat mukim Sungai Limpah untuk ikut serta dalam pengajian tersebut. Pengajian tersebut di pandu oleh ketua remaja masjid Al-Fatah Sungai Limpah dengan menghadirkan Tgk. Aminuddin selaku guru pengajian tersebut.

Kegiatan yang dilakukan oleh Remaja Masjid Al-Fatah Sungai Limpah tersebut bertujuan untuk memakmurkan masjid sekaligus merujuk kepada pemahaman keagamaan masyarakat di mukim Sungai Limpah. Seperti halnya yang dikatakan oleh Kaharuddin selaku ketua remaja Masjid Al-Fatah Sungai Limpah:

‘‘Kami selain melaksanakan shalat berjamaah bersama juga melaksanakan setiap kegiatan-kegiatan yang merujuk kepemahaman keagamaan masyarakat di mukim

Sungai Limpah untuk membentuk pemahaman keagamaan masyarakat di mukim Sungai Limpah”.⁸⁰

Hal ini juga diperkuat dengan hasil wawancara bersama Agusni, Zainullah, Syahbuddin, dan Armia selaku tuha 4 Gampong Luthu Lamweu, yang mana mereka senada mengatakan bahwa:

“Remaja Masjid Al-Fatah Sungai Limpah datang ke masjid untuk melaksanakan shalat berjamaah meskipun terkadang ada sebagian anggotanya yang tidak datang karena mungkin ada kendala, akan tetapi mereka selalu menyempatkan diri untuk shalat berjamaah di masjid sehingga masjid tidak terlalu sepi. Mereka juga menghadiri pengajian rutin malam minggu bersama masyarakat Mukim Sungai Limpah”.⁸¹

Hal yang sama juga dikemukakan oleh Rusdi, Zaini, Sabri dan Syiamusyamsi, selaku tokoh masyarakat Gampong Luthu Lamweu, mereka senada mengatakan bahwa:

“Remaja masjid di sini sangat sering datang ke masjid untuk shalat berjamaah di masjid ini. Dengan kehadiran mereka membuat masjid menjadi tidak sepi dan semakin banyak jamaah dalam melaksanakan sholat berjamaah”.⁸²

Hal senada juga di sampaikan oleh Muslim, Razali, Ambia dan Irfandi selaku tokoh masyarakat Gampong Luthu Dayah Krueng, mereka dengan senada mengemukakan:

“Remaja masjid sangat antusias dalam memakmurkan masjid, salah satunya adalah mereka selalu datang untuk melaksanakan sholat berjamaah di masjid ini (Masjid Al-Fatah Sungai Limpah)”.⁸³

⁸⁰ Hasil wawancara dengan KH (Ketua Remaja Masjid Al-Fatah Sungai Limpah), 25 Januari 2023

⁸¹ Hasil wawancara dengan AS, *dkk.* (Tuha 4 Gampong Luthu Lamweu), 25 Januari 2023

⁸² Hasil wawancara dengan RD, *dkk.* (Tokoh masyarakat Gampong Luthu Lamweu), 26 Januari 2023

⁸³ Hasil wawancara dengan MS, *dkk.* (Tokoh masyarakat Gampong Luthu Dayah Krueng), 26 Januari 2023

Dalam hal memakmurkan masjid semua subjek dalam penelitian ini mengemukakan hal-hal yang positif terhadap kontribusi remaja Masjid Al-Fatah Sungai Limpah. Semua subjek dalam penelitian ini mengemukakan bahwa adanya kegiatan yang dilakukan oleh remaja Masjid Al-Fatah Sungai Limpah.

b. Pengajian

Pengajian rutinitas mingguan merupakan kegiatan yang dilakukan oleh remaja masjid Al-Fatah Sungai Limpah beserta masyarakat di mukim Sungai Limpah. Kegiatan tersebut dilaksanakan setiap malam selasa dari jam 19:30 sampai dengan selesai. Dalam pengajian tersebut membahas pelajaran shalat, dan kitab Tauhid. Guru dalam pengajian tersebut adalah Tgk. Aminuddin. Remaja masjid sengaja mengadakan pengajian tersebut untuk membentuk pemahaman keagamaan masyarakat mukim Sungai Limpah dan juga remaja masjid itu sendiri. Pengajian ini merupakan salah satu program dari kegiatan-kegiatan remaja masjid Al-Fatah Sungai Limpah. Seperti yang di katakan oleh Kaharuddin selaku ketua remaja Masjid Al-Fatah Sungai Limpah:

“Salah satu program yang rutin kami laksanakan untuk pemahaman keagamaan masyarakat mukim Sungai Limpah adalah pengajian malam selasa. Pada pengajian tersebut kami mengajak masyarakat mukim sungai limpah untuk menghadiri pengajian terbuka untuk laki-laki dan perempuan. Dengan harapan kami untuk membentuk pemahaman keagamaan masyarakat mukim Sungai Limpah”.⁸⁴

Tidak hanya pengajian khusus orang dewasa, remaja masjid beserta beberapa tokoh seperti kepala mukim juga mengadakan pengajian khusus anak-anak yang di beri nama TPA Al-Fatah Sungai Limpah. Pengajian tersebut di buat

⁸⁴ Hasil wawancara dengan KH (Ketuan Remaja Masjid AL-Fatah Sungai Limpah), 23 Januari 2023

untuk pengetahuan dasar anak-anak dalam mempelajari Al-Qur'an, shalat dan lain-lain. Tentunya program kegiatan tersebut sangat membantu anak-anak dalam memahami ilmu dasar keagamaan.

Hal tersebut diperkuat oleh pernyataan Wahyuni, Junaida, Nuriah dan Nurmala, dalam hal ini dengan senada mereka mengatakan:

“TPA Al-Fatah Sungai Limpah mengadakan pengajian khusus anak-anak pada setiap hari Selasa, Kamis dan Sabtu. Pelajaran yang diajarkan kepada anak-anak adalah mulai dari belajar membaca Iqro', belajar pelajaran shalat beserta gerakan shalat yang baik dan benar, beserta tajwid”.⁸⁵

Hal senada juga dikemukakan oleh Amna Yusra, Erna Wati, Lili Safrida Yanti dan Syafiratun Nadia selaku Tokoh masyarakat ibu-ibu Gampong Luthu Dayah Krueng, dalam hal ini senada mereka mengemukakan bahwa:

“TPA Al-Fatah Sungai Limpah adalah salah satu program pemahaman keagamaan bagi anak-anak, kami sangat senang dengan adanya program ini. Anak-anak setiap sore menyibukkan diri dengan hal-hal yang positif dan sangat penting untuk pemahaman keagamaan”.⁸⁶

c. Memperingati Hari Besar Islam

Kegiatan ini merupakan salah satu cara remaja masjid Al-Fatah Sungai Limpah dalam menjalin tali silaturahmi antar warga, seperti memperingati acara Israj Mi'raj dan memperingati Maulid Nabi Besar Muhammad Saw., biasanya dengan mengadakan lomba-lomba keagamaan untuk anak-anak yang berada di mukim Sungai Limpah. Pada malam puncak acaranya mengadakan ceramah agama yang mendatangkan ustad penceramah untuk menyampaikan dakwah

⁸⁵ Hasil wawancara dengan WY, *dkk.* (Tokoh Masyarakat ibu-ibu Gampong Luthu Lamweu), 25 Januari 2023

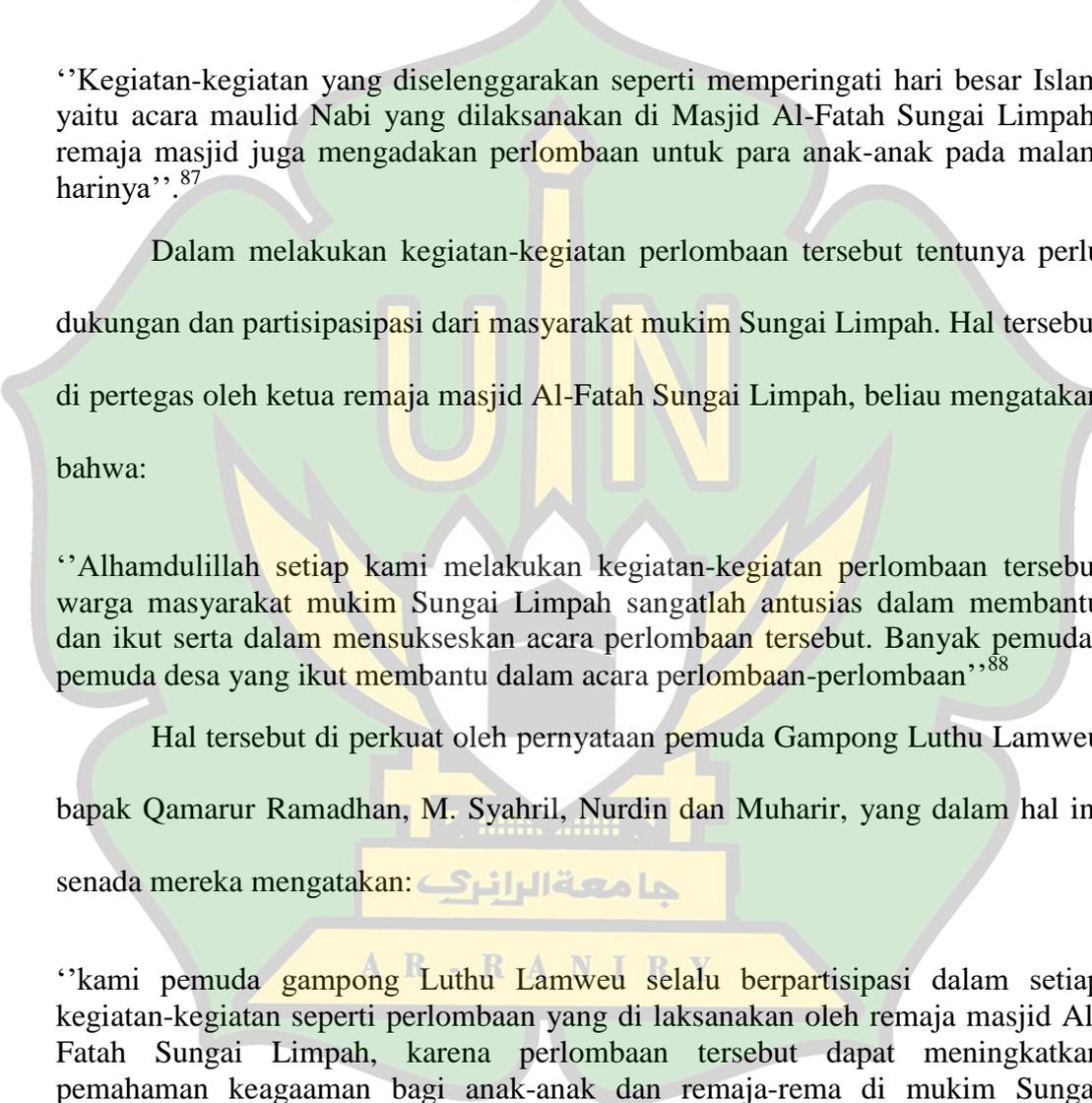
⁸⁶ Hasil wawancara dengan AY, *dkk.* (Tokoh Gampong dari ibu-ibu Gampong Luthu Dayah Krueng), 27 Januari 2023

dalam rangka untuk meningkatkan pemahaman masyarakat tentang ajaran Islam, keimanan dan ketaqwaan kepada Allah SWT., meningkatkan pemahaman keagamaan masyarakat. Seperti yang dikatakan oleh Kaharuddin selaku ketua remaja masjid Al-Fatah Sungai Limpah:

“Kegiatan-kegiatan yang diselenggarakan seperti memperingati hari besar Islam yaitu acara maulid Nabi yang dilaksanakan di Masjid Al-Fatah Sungai Limpah, remaja masjid juga mengadakan perlombaan untuk para anak-anak pada malam harinya”.⁸⁷

Dalam melakukan kegiatan-kegiatan perlombaan tersebut tentunya perlu dukungan dan partisipasi dari masyarakat mukim Sungai Limpah. Hal tersebut di pertegas oleh ketua remaja masjid Al-Fatah Sungai Limpah, beliau mengatakan bahwa:

“Alhamdulillah setiap kami melakukan kegiatan-kegiatan perlombaan tersebut warga masyarakat mukim Sungai Limpah sangatlah antusias dalam membantu dan ikut serta dalam mensukseskan acara perlombaan tersebut. Banyak pemuda-pemuda desa yang ikut membantu dalam acara perlombaan-perlombaan”⁸⁸

Hal tersebut di perkuat oleh pernyataan pemuda Gampong Luthu Lamweu bapak Qamarur Ramadhan, M. Syahril, Nurdin dan Muharir, yang dalam hal ini senada mereka mengatakan: 

“kami pemuda gampong Luthu Lamweu selalu berpartisipasi dalam setiap kegiatan-kegiatan seperti perlombaan yang dilaksanakan oleh remaja masjid Al-Fatah Sungai Limpah, karena perlombaan tersebut dapat meningkatkan pemahaman keagamaan bagi anak-anak dan remaja-remaja di mukim Sungai Limpah”.⁸⁹

⁸⁷ Hasil wawancara dengan KH..., tanggal 23 Januari 2023

⁸⁸ Hasil wawancara dengan KH..., tanggal 23 Januari 2023

⁸⁹ Hasil wawancara dengan QR, *dkk.* (Pemuda Gampong Luthu Lamweu), 23 Januari

Hal senada juga di sampaikan oleh pemuda Gampong Luthu Dayah Krueng Nasrullah, Fadhli, Zahrul Bawadi, dan Arif Pratama, mereka dengan senada mengatakan:

“setiap ada acara perlombaan atau kegiatan-kegiatan hari besar Islam, kami pemuda Gampong Luthu Dayah Krueng selalu ikut serta dalam mensukseskan acara tersebut, banyak pemuda-pemuda gampong kami yang menghadiri kegiatan-kegiatan tersebut”.⁹⁰

Selain memperingati maulid, remaja Masjid Al-Fatah Sungai Limpah juga meperingati hari Isra’ Mi’raj. Seperti halnya yang dikatakan oleh Kaharuddin selaku ketua Remaja Masjid Al-Fatah Sungai Limpah, beliau mengatakan:

“Kami remaja Masjid Al-Fatah Sungai Limpah juga memperingati Isra’ Mi’raj dengan mendatang Tengku penceramah untuk masyarakat mukim Sungai Limpah. Hal ini kami lakukan tentunya untuk membekali generasi selanjutnya untuk memperingati hari-hari besar Islam”.⁹¹

d. Kepanitian Zakat Fitrah

Pada kegiatan pengaturan zakat fitrah dan zakat mal dilaksanakan pada bulan Ramadhan. Anggota remaja Masjid Al-Fatah Sungai Limpah diberi jadwal jaga penerimaan zakat. Seperti yang dikatakan oleh Abdul Ghafur selaku geuchik Gampong Luthu Dayah Krueng, beliau mengatakan bahwa:

“Pada bulan Ramadhan mereka remaja Masjid Al-Fatah Sungai Limpah menjadi panitia zakat fitrah, dan ikut serta membantu dalam pengumpulan serta pembagian zakat fitrah tersebut”.⁹²

⁹⁰ Hasil wawancara dengan NR, *dkk* (Pemuda Gampong Luthu Dayah Krueng), 24 Januari 2023

⁹¹ Hasil Wawancara dengan KH..., tanggal 23 Januari 2023

⁹² Hasil wawancara dengan AG (Geuchik Gampong Luthu Dayah Krueng), 25 Januari 2023

Hal ini diperkuat dengan hasil wawancara bersama Kaharuddin selaku ketua remaja masjid Al-Fatah Sungai Limpah, beliau mengatakan:

“Seperti pada bulan Ramadhan kami remaja masjid ikut berpartisipasi dalam penjagaan penerimaan zakat fitrah secara bergantian sesuai jadwal yang telah kami tetapkan”⁹³

Dalam pengaturan zakat fitrah dan zakat mal mulai dari penerimaan, penimbangan, pembagian, semua dilakukan oleh remaja masjid dan pengurus masjid pun juga bekerja sama akan tetapi hanya sebagai pembina, penasehat, dan pedamping saja. Pengurus masjid menyerahkan kegiatan tersebut kepada remaja masjid dengan tujuan memberikan pembelajaran secara langsung kepada para remaja.

Kesimpulan akhir dari data yang telah dikumpulkan adalah remaja Masjid Al-Fatah Sungai Limpah benar berkontribusi terhadap pemahaman keagamaan masyarakat di mukim Sungai Limpah. Kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh remaja Masjid Al-Fatah Sungai Limpah adalah memakmurkan masjid seperti azan tepat waktu dan melaksanakan shalat berjamaah bersama, mengadakan pengajian umum khusus untuk masyarakat mukim Sungai Limpah dan juga untuk anak-anak di mukim Sungai Limpah, memperingati hari besar Islam dan juga membantu pengumpulan dan pembagian zakat.

⁹³ Hasil wawancara KH..., tanggal 23 Januari 2023

C. Dampak Pemahaman Keagamaan dari Kegiatan Remaja Masjid Terhadap Masyarakat di Pemukiman Sungai Limpah

Dampak pemahaman keagamaan dari kegiatan remaja masjid terhadap masyarakat di mukim Sungai Limpah meliputi:

a. Dalam bidang memakmurkan masjid

Dalam bidang memakmurkan masjid tentunya sangat berdampak positif terutama bagi anak-anak dan remaja. Masjid yang terlihat tidak sepi dari shalat fardhu berjamaah. Banyaknya remaja masjid yang datang memberi dampak semangat kepada remaja-remaja lain yang untuk shalat berjamaah di masjid Al-Fatah Sungai Limpah. Banyak juga anak-anak yang mengikuti orang tuanya untuk ikut shalat berjamaah di masjid. Setiap shalat fardhu berjamaah sekurang-kurangnya terdapat 2 shaf yang terisi. Seperti halnya yang dikatakan oleh Maimun Sholeh, Ruslan, Yasir, dan Saifullah selaku tuha 4 Gampong Luthu Dayah Krueng, mereka dengan senada mengatakan:

“Dengan adanya semangat dari remaja masjid melaksanakan shalat berjamaah di masjid, memberikan dampak positif bagi masyarakat. Masyarakatpun ikut melaksanakan shalat berjamaah di masjid sehingga masjid terlihat tidak sepi”.⁹⁴

Dalam bidang memakmurkan masjid remaja Masjid Al-Fatah Sungai Limpah mampu memberikan dampak positif terhadap melaksanakan sholat berjamaah di masjid Al-Fatah Sungai Limpah. Hal tersebut dapat kita ketahui melalui pernyataan dari Jafaruddin dan Abdul Ghafur selaku geuchik Gampong Luthu Lamweu dan geuchik Gampong Luthu Dayah Kreung, mereka dengan senada mengatakan bahwa:

⁹⁴ Hasil wawancara MS, *dkk.* (Tuha 4 Gampong Luthu Dayah Krueng), 23 Januari 2023

“Tentunya dampak yang terlihat dan timbul adalah dampak positif, karena dengan adanya kegiatan tersebut sangat membantu antusias warga untuk mengikuti sholat berjamaah di Masjid Al-Fatah Sungai Limpah”.⁹⁵

Hal senada juga dikatakan oleh Qamarrur Ramadhan dan Nasrullah selaku ketua pemuda Gampong Luthu Lamweu dan Gampong Luthu Dayah Krueng, mereka dengan senada mengatakan:

“Dampak positif yang ditimbulkan dari kegiatan remaja masjid memakmurkan masjid adalah salah satunya konsistennya mereka dalam melaksanakan sholat berjamaah di Masjid Al-Fatah Sungai Limpah. Dampak ini merupakan salah satu dampak dari pemahaman keagamaan terhadap keutamaan sholat berjamaah”.⁹⁶

Hal senada juga dinyatakan oleh Agusni dan bapak Maimun Sholeh selaku salah satu tuha 4 Gampong Luthu Lamweu dan Gampong Luthu Dayah Krueng, mereka senada mengatakan:

“Benar, para remaja Masjid Al-Fatah Sungai Limpah sering melaksanakan shalat berjamaah di Masjid Al-Fatah Sungai Limpah. Shalat berjamaah merupakan bentuk dari pemahaman keagamaan dari remaja tersebut dan ini juga berdampak positif bagi masyarakat. Dengan kehadiran mereka di Masjid masyarakatpun ikut semangat dalam melaksanakan shalat berjamaah”.⁹⁷

Memakmurkan masjid dengan cara shalat berjamaah adalah bentuk dari pemahaman keagamaan tentang keutamaan shalat berjamaah yang tentunya sangat berdampak positif untuk remaja masjid itu sendiri dan juga masyarakat di mukim Sungai Limpah. Pemahaman keagamaan tersebut di dapati dari pengajian-pengajian yang salah satunya di adakan di masjid sehingga membentuk pemahaman yang baik terhadap keagamaan khususnya dalam bidang memakmurkan masjid dengan melaksanakan shalat berjamaah.

⁹⁵ Hasil Wawancara dengan JF dan AG (Geuchik Gampong Luthu Lamweu dan Geuchik Gampong Luthu Dayah Krueng), 25 Januari 2023

⁹⁶ Hasil wawancara dengan QR dan NR (Ketua pemuda Gampong Luthu Lamweu dan Gampong Luthu Dayah Krueng), 23 Januari 2023

⁹⁷ Hasil wawancara dengan AS dan MS (Tuha 4 Gampong Luthu Lamweu dan Luthu Dayah Krueng), 26 Januari 2023

b. Dalam Bidang Pengajian

Bidang pengajian merupakan salah satu program dari remaja Masjid Al-Fatah Sungai Limpah untuk memberikan pemahaman keagamaan bagi masyarakat mukim Sungai Limpah. Dalam bidang pengajian ini tentunya sangat berdampak positif terhadap pemahaman keagamaan masyarakat di mukim Sungai Limpah. Hal tersebut di perkuat dengan pernyataan Jafaruddin dan Abdul Ghafur selaku Geuchik Gampong Luthu Lamweu dan Geuchik Gampong Luthu Dayah Krueng, mereka dengan senada mengatakan:

“Tentunya dengan adanya pengajian tersebut sangat berdampak positif bagi masyarakat gampong kami. Hal positif tersebut seperti tidak minimnya pemahaman keagamaan bagi masyarakat kami. Kami sangat mendukung dan berpartisipasi dalam program pengajian di masjid yang di selenggarakan oleh remaja Masjid Al-Fatah Sungai Limpah”.⁹⁸

Hal senada juga di sampaikan oleh Zainullah dan Ruslan selaku Tuha 4 Gampong Luthu Lamweu dan Tuha 4 Gampong Luthu Dayah krueng, mereka dengan senada mengatakan bahwa:

“Pengajian yang di selenggarakan oleh pengurus dan remaja masjid ini sangat berdampak positif bagi kami. Dengan adanya pengajian tersebut dapat mempengaruhi pemahaman keagamaan kami, karena seperti pengajian yang dilaksanakan pada malam Selasa kami bisa menanyakan langsung terkait hukum atau sesuatu yang berkaitan dengan keagamaan. Kitab yang dikaji pun sangat penting untuk kami yang mempelajari dasar-dasar dari keagamaan. Pengajian tersebut sangat berdampak positif terhadap pemahaman keagamaan kami”.⁹⁹

⁹⁸ Hasil wawancara dengan JF dan AG (Geuchik Gampong Luthu Lamweu dan Geuchik Gampong Luthu Dayah Krueng), 25 Januari 2023

⁹⁹ Hasil wawancara dengan ZN dan RS (Tuha 4 Gampong Luthu Lamweu dan Tuha 4 Gampong Luthu Dayah Krueng), 26 Januari 2023

Hal tersebut juga di perkuat dengan pernyataan salah satu pemuda Gampong Luthu Lamweu dan pemuda Gampong Luthu Dayah Krueng yaitu M. Syahril dan Fadhli, mereka dengan senada mengatakan bahwa:

“Benar, program pengajian yang di selenggarakan oleh pengurus dan remaja Masjid Al-Fatah Sungai Limpah sangat berdampak positif bagi kami. Salah satu dampak positifnya adalah seperti pengajian tata cara shalat yang baik dan benar. Kami belajar membaca lafadz shalat dan Gerakan shalat yang baik dan benar. Hal tersebut tentunya sangat diperlukan untuk pemahaman keagamaan kami”¹⁰⁰

Tidak hanya berdampak bagi remaja dan orang-orang dewasa saja, pengajian ini juga sangat berdampak positif bagi anak-anak, seperti yang dikatakan oleh Wahyuni dan Amna Yusra selaku salah satu tokoh masyarakat dari ibu-ibu Gampong Luthu Lamweu dan Gampong Luthu Dayah Krueng, mereka dengan senada mengatakan:

“Anak-anak kami setiap hari selasa, kamis, dan sabtu mengikuti pengajian di TPA Al-Fatah Sungai Limpah. Hal tersebut sangat berdampak positif terhadap pemahaman keagamaan bagi anak-anak kami. Karena di TPA tersebut mengajari anak kami mulai dari baca Iqro, sehingga anak kami bisa mengenal huruf-huruf Al-Qur’an. Dampak yang di timbulkan dari pengajian anak-anak terlihat dari anak, yang awalnya tidak mengenal huruf hijayyah bisa mengenal huruf hijayyah dan dari awalnya tidak bisa lafadz shalat sehingga bisa memratekkan shalat dengan bacaan shalat”¹⁰¹

Hal yang sama juga di kemukakan oleh Zaini dan Razali selaku tokoh bapak-bapak dari Gampong Luthu Lamweu dan Gampong Luthu Dayah Krueng, mereka dengan senada mengatakan:

“Kami sangat senang melihat anak-anak kami mengikuti pengajian di TPA Al-Fatah Sungai Limpah pada setiap hari selasa, kamis dan sabtu. Anak-anak bisa

¹⁰⁰ Hasil wawancara dengan MS dan FD (Pemuda Gampong Luthu Lamweu dan pemuda Gampong Luthu Dayah Krueng), 26 Januari 2023

¹⁰¹ Hasil wawancara dengan WY dan AY (Tokoh masyarakat ibu-ibu dari Gampong Luthu Lamweu dan Gampong Luthu Dayah Krueng), 27 Januari 2023

menyibukkan diri mereka dengan hal positif yang tentunya sangat perlu untuk pemahaman keagamaannya”:¹⁰²

Pengajian yang di bentuk oleh tokoh-tokoh mukim Sungai Limpah bersama remaja Masjid Al-Fatah Sungai Limpah bisa berjalan dengan adanya dukungan dari masyarakat dan semangat dari remaja masjid itu sendiri, hal tersebut dapat kita lihat melalui hasil wawancara dengan Kaharuddin selaku ketua remaja Masjid Al-Fatah Sungai Limpah, beliau mengatakan:

“Banyak masyarakat mukim Sungai Limpah yang datang ikut menghadiri pengajian tersebut. Hal ini merupakan bentuk dukungan dan partisipasi beserta rasa ingin tau yang tinggi tentang pemahaman keagamaan yang ada pada masyarakat itu sendiri. Salah satunya bis akita lihat pada pengajian hari minggu khusus untuk ibu-ibu, mereka dengan serentak memakai seragaman putih untuk mengikuti pengajian yang merupakan bentuk partisipasi yang sangat semangat”.¹⁰³

Hal ini juga diperkuat dengan pernyataan Junaida dan Lili Safrida Yanti selaku tokoh masyarakat ibu-ibu di Gampong Luthu Lamweu dan Gampong Luthu Dayah Krueng, mereka dengan senada mengatakan:

“ Setiap hari minggu kami menghadiri pengajian di Masjid Al-Fatah Sungai Limpah. Pengajian tersebut sangat kami butuhkan untuk pemahaman keagamaan kami. Alhamdulillah pengajian tersebut diadakan di Masjid Al-Fatah Sungai Limpah jadi mudah kami datang tanpa transportasi. Kami mudah menghadiri dengan jalan kaki. Pengajian tersebut sangat berdampak untuk pemahaman keagamaan kami, seperti yang pada awalnya kami ragu-ragu untuk menanyakan masalah hukum agama jadi pada pengajian tersebut kami bisa dengan langsung menanyakannya kepada guru pengajian kami tersebut, kami memanggil beliau (guru) Tgk. Aminuddin”.¹⁰⁴

Hasil wawancara dalam bidang pengajian sangat berdampak positif bagi masyarakat dan remaja masjid itu sendiri. Hal ini terlihat dari partisipasi yang

¹⁰² Hasil wawancara dengan ZN dan RZ (Tokoh masyarakat bapak-bapak Gampong Luthu Lamweu dan Gampong Luthu Dayah Krueng), 27 Januari 2023

¹⁰³ Hasil wawancara dengan KH..., tanggal 23 Januari 2023

¹⁰⁴ Hasil wawancara dengan JN dan LS (Tokoh masyarakat ibu-ibu dari Gampong Luthu Lamweu dan Gampong Luthu Dayah Krueng), 27 Januari 2023

ditunjukkan oleh warga dalam mengikuti pengajian tersebut. Salah satu dampak positif lainnya yang terlihat adalah warga mulai menyibukkan diri dengan hal-hal yang lebih mendekatkan diri dengan keagamaan. Jadi, masyarakat tidak minim pemahaman keagamaan.

c. Bidang Memperingati Hari Besar Islam

Dalam bidang memperingati hari besar Islam adalah salah satu bentuk dari dampak pemahaman keagamaan itu sendiri. Seperti memperingati hari maulid Nabi Muhammad Saw., merupakan bentuk dari pemahaman keagamaan dari cinta kepada Nabi dan merupakan dampak yang terlihat dari mempelajari ilmu agama. Dampak pemahaman keagamaan tersebut terealisasi dalam kehidupan masyarakat mukim Sungai Limpah. Hal tersebut dapat terlihat dari hasil wawancara dengan Nurdin dan Zahrul Bawadi selaku salah satu pemuda Gampong Luthu Lamweu dan Gampong Luthu Dayah Krueng, dalam hal ini mereka senada mengemukakan:

“Setiap bulan maulid remaja masjid Al-Fatah Sungai Limpah selalu membuat acara untuk memperingati hari lahir Nabi Muhammad Saw., kami pemuda juga di ajak untuk ikut serta membantu mensukseskan acara tersebut. Dengan semangat kami dan masyarakat mengikuti acara tersebut, hal ini merupakan dampak baik dari pemahaman keagamaan”.¹⁰⁵

Dalam acara memperingati hari besar Islam pada malam harinya remaja masjid Al-Fatah Sungai Limpah membuat serangkain perlombaan untuk anak-anak dan remaja khususnya mukim Sungai Limpah. Berbagai perlombaan tersebut

¹⁰⁵ Hasil wawancara dengan ND dan ZB (salah satu pemuda Gampong Luthu Lamweu dan pemuda Gampong Luthu Dayah Krueng), 27 Januari 2023.

tentunya untuk melatih pemahaman keagamaan khususnya bagi anak-anak dan remaja di mukim Sungai Limpah. Dampak yang di timbulkan dalam perlombaan tersebut tentunya sangat positif untuk melatih mental anak-anak dan remaja, serta untuk merealisasikan bentuk pemahaman keagamaan dari anak-anak dan remaja tersebut. Hal tersebut di perkuat berdasarkan hasil wawancara dengan Nuriah dan Ernawati selaku salah satu tokoh ibu-ibu dari Gampong Luthu Lamweu dan Luthu Dayah Krueng, mereka dalam hal ini dengan senada menyatakan bahwa:

“Dengan adanya berbagai perlombaan yang di buat remaja Masjid Al-Fatah Sungai Limpah sangat berdampak baik untuk anak-anak kami karena dapat melatih mental dan melatih pemahaman keagamaan bagi anak kami”.¹⁰⁶

Hal yang sama juga dikatakan oleh Jafaruddin dan Abdul Ghafur selaku geuchik Gampong Luthu Lamweu dan geuchik Gampong Luthu Dayah Krueng, dalam hal ini mereka senada mengatakan:

“Kegiatan perlombaan tersebut memberikan dampak baik untuk anak-anak kami, karena terutama dapat melatih mental dan pemahaman keagamaan anak-anak kami. Perlombaan yang biasanya diperlombakan seperti tilawatil Qur’an, Hafalan do’a sehari-hari, hafalan surah pendek, kaligrafi, syarhil Qur’an dan cerdas cermat”.¹⁰⁷

Selain memperingati hari maulid Nabi Muhammad Saw., remaja masjid Al-Fatah Sungai Limpah juga membuat acara memperingati Isra’ Mi’raj. Pada acara memperingati Isra’ mi’raj ini remaja masjid memperingatinya dengan mendatangkan penceramah pada malam harinya. Remaja masjid membuat pentas dan memasang tenda untuk acara tersebut. Hal ini di perkuat oleh pernyataan

¹⁰⁶ Hasil wawancara dengan NR dan EW (Tokoh masyarakat ibu-ibu dari Gampong Luthu Lamweu dan Gampong Luthu Dayah Krueng), 28 Januari 2023

¹⁰⁷ Hasil wawancara dengan JF dan AG (geuchik Gampong Luthu Lamweu dan geuchik Luthu Dayah Krueng), 25 Januari 2023

Muharrir dan Arif Pratama selaku pemuda Gampong Luthu Lamweu dan pemuda Gampong Luthu Dayah Krueng, mereka dengan senada mengatakan:

“Pada acara Isra’ Mi’raj kami pemuda desa juga ikut dilibatkan oleh remaja Masjid Al-Fatah Sungai Limpah dalam acara tersebut. Kami ikut memasang tenda dan membuat pentas untuk acara tersebut. Hal ini kami lakukan sebagai bentuk pemahaman keagamaan dalam hal memperingati Isra’ Mi’raj”.¹⁰⁸

d. Bidang Kepanitiaan Zakat Fitrah

Dalam bidang ini dampak positif yang ditimbulkan adalah adanya keikutsertaan remaja terutama remaja masjid dalam membantu mengumpulkan dan membagikan zakat tersebut. Jadi hal tersebut mempermudah kerja dalam pengumpulan zakat dan pembagiannya. Karena dalam hal pengumpulan remaja Masjid Al-Fatah Sungai Limpah datang langsung ke gampong-gampong untuk mengutip zakat dan selanjutnya pembagiannya pun remaja masjid yang membaginya. Hal tersebut merupakan dampak pemahaman keagamaan dari keutamaan membayar zakat. Hal ini diperkuat oleh pernyataan dari Syiamusyamsi dan Irfandi selaku salah satu tokoh masyarakat bapak-bapak dari Gampong Luthu Lamweu dan Gampong Luthu Dayah Krueng, dalam hal ini mereka dengan senada mengatakan:

“Pada saat pengumpulan zakat dan pembagian zakat, masyarakat sangat mudah untuk memberikannya karena remaja masjid Al-Fatah Sungai Limpah datang langsung untuk mengambilnya dari ruma ke rumah. Begitu pula pada saat pembagian remaja masjid juga yang membagikannya langsung”.¹⁰⁹

¹⁰⁸ Hasil wawancara dengan MH dan AP (Pemuda Gampong Luthu Lamweu dan pemuda Gampong Luthu Dayah Krueng), 27 Januari 2023

¹⁰⁹ Hasil wawancara dengan SY dan IF (Tokoh masyarakat bapak-bapak dari Gampong Luthu Lamweu dan Gampong Luthu Dayah Krueng), 27 Januari 2023

Kesimpulan akhir data yang telah dikumpulkan adalah adanya dampak positif terhadap pemahaman keagamaan masyarakat mukim Sungai Limpah melalui kontribusi yang dilakukan oleh remaja masjid Al-Fatah Sungai Limpah. Dampak positif tersebut dapat terlihat dari beberapa bidang seperti dalam bidang memakmurkan masjid remaja masjid mampu memberikan kontribusinya dengan datang untuk melaksanakan sholat berjamaah di masjid sehingga masjid tidak sepi. Dalam bidang pengajian juga sangat berdampak positif bagi remaja masjid dan masyarakat di mukim Sungai Limpah seperti dengan adanya TPA Al-Fatah Sungai Limpah mampu memberikan pembekalan ilmu agama kepada anak-anak, dan juga pengajian khusus orang tua juga dapat memberikan bekal pemahaman keagamaan yang bisa direalisasikan dalam kehidupan bermasyarakat.

Dampak positif juga terlihat dalam bidang memperingati hari besar Islam seperti mengadakan perlombaan untuk melatih mental dan mengasah pemahaman keagamaan bagi anak-anak. Dalam bidang zakat kontribusi remaja masjid juga sangat berdampak positif bagi masyarakat karena masyarakat lebih mudah dalam memberikan zakat sebagai bentuk dari pemahaman keagamaan tentang keutamaan membayar zakat.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

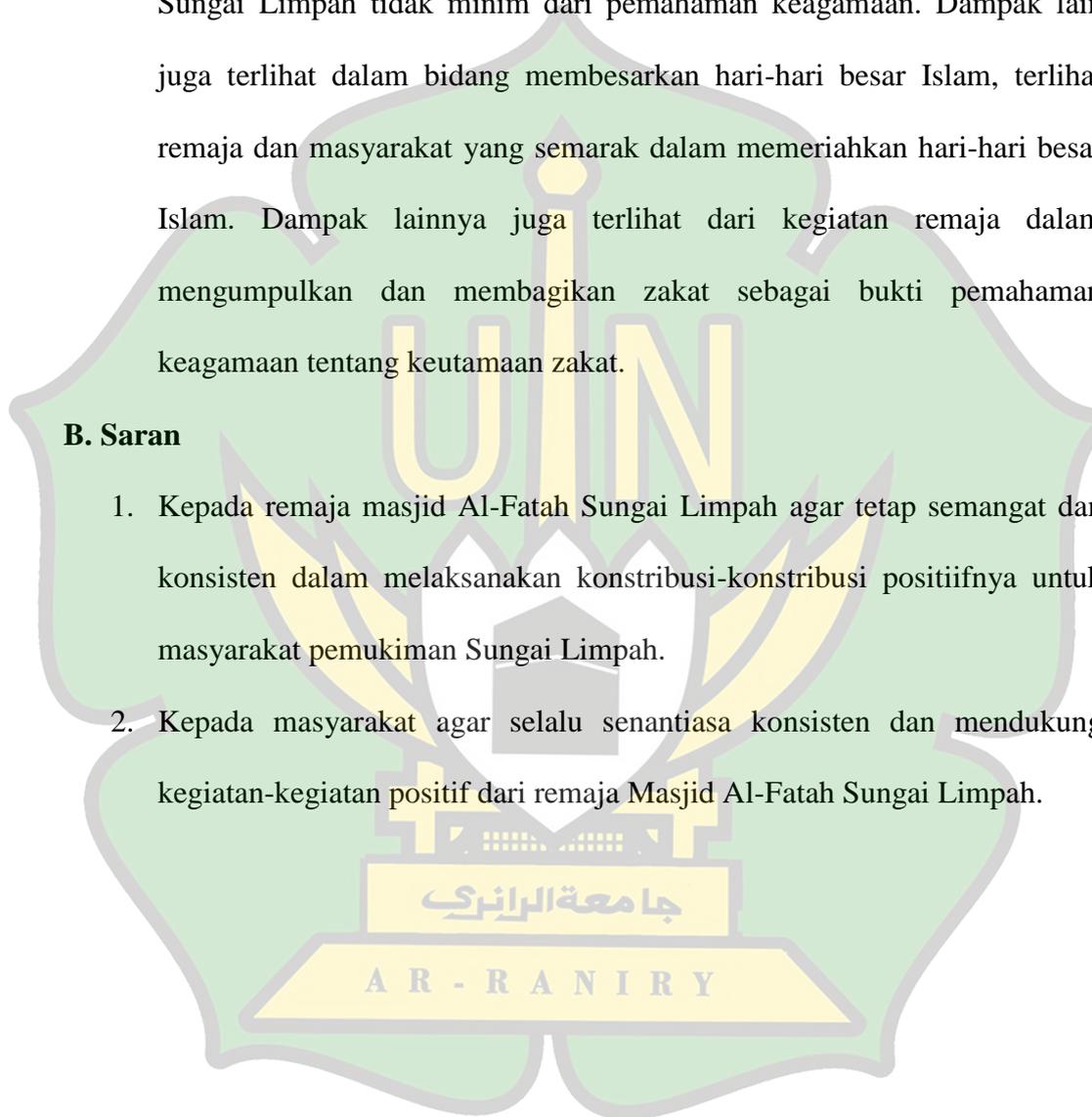
Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan tentang kontribusi remaja Masjid Al-Fatah Sungai Limpah terhadap pemahaman keagamaan masyarakat pemukiman Sungai Limpah dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Adanya kontribusi yang dilakukan oleh remaja Masjid Al-Fatah Sungai Limpah untuk pemahaman keagamaan masyarakat pemukiman Sungai Limpah. Kontribusi tersebut berbentuk kegiatan-kegiatan yang menjurus kepada pemahaman keagamaan, seperti kegiatan memakmurkan masjid dengan cara menghidupkan shalat berjamaah di Masjid Al-Fatah Sungai Limpah, mengadakan pengajian khusus untuk orang dewasa dan ada juga pengajian khusus untuk anak-anak (TPA Al-Fatah Sungai Limpah), menghidupkan hari-hari besar Islam seperti dengan memperingati hari lahir Nabi Muhammad Saw., Isra' Mi'raj, mengadakan perlombaan untuk anak-anak dan remaja dan menghadirkan penceramah pada malam acara puncaknya. Kegiatan lainnya juga seperti mengumpulkan dan membagikan zakat.
2. Dampak dari kontribusi kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh remaja Masjid Al-Fatah Sungai Limpah terhadap pemahaman keagamaan masyarakat pemukiman Sungai Limpah. Dampak tersebut terlihat dalam bidang memakmurkan masjid seperti banyaknya masyarakat yang juga

ikut dalam melaksanakan shalat berjamaah di Masjid Al-Fatah Sungai Limpah, dampak juga terlihat dari bidang pengjian, terlihat masyarakat mudah dalam menimba ilmu agama yang membuat masyarakat mukim Sungai Limpah tidak minim dari pemahaman keagamaan. Dampak lain juga terlihat dalam bidang membesarkan hari-hari besar Islam, terlihat remaja dan masyarakat yang semarak dalam memeriahkan hari-hari besar Islam. Dampak lainnya juga terlihat dari kegiatan remaja dalam mengumpulkan dan membagikan zakat sebagai bukti pemahaman keagamaan tentang keutamaan zakat.

B. Saran

1. Kepada remaja masjid Al-Fatah Sungai Limpah agar tetap semangat dan konsisten dalam melaksanakan kontribusi-kontribusi positifnya untuk masyarakat pemukiman Sungai Limpah.
2. Kepada masyarakat agar selalu senantiasa konsisten dan mendukung kegiatan-kegiatan positif dari remaja Masjid Al-Fatah Sungai Limpah.



DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Mohmmad. (2004) *Psikologi Remaja*. Bandung: Bumi Aksara.
- Ancok, Djamludin. (1999) *Psikologi Islami*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Arikunto, Suharsimi. (2013) *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ayub. (1996) *Manajemen Masjid: Petunjuk Praktis Bagi Para Penggurus*. Jakarta: Gema Insani Press.
- Dinata, Nana Syodih Sukma. (2002) *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Bandung: Rineka Cipta
- Edi, Fandi Rosi Sarwo. (2016) *Teori Wawancara Psikodiagnostik*. Yogyakarta: Leutika Nouvalitera
- Hakim, Lukman. (2011) *Peranan Risma JT Sebagai Lembaga Dakwah Masjid Agung Jawa Tengah*. Skripsi-IAIN Walisongo, Semarang.
- Hidayat, Aziz Alimul. (2021) *Studi Kasus Keperawatan; Pendekatan Kualitatif*, Surabaya: Health Books Publishing
- Jalaludin. (2012) *Psikologi Agama*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Jusuf, Amir. (1995) *Reorientasi Pendidikan Islam*. Jakarta: Gema Insani Press.
- Kansil. (1991) *Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945*. Jakarta: Pradya Paramita.
- Kasiram, Moh. (2010) *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Uin-Maliki Press.
- Lukman Surya, Nur Kholik. (2020). *Modernisasi Pedidikan Islam*. Jawa Barat: Edu Publisher.
- Mamik. (2015) *Metodologi Kualitatif*. Sidoarjo: Zifatama Publisher
- Meoleong, Lexy J. (2006) *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mu'alimin. (2014) *Menjadi Sekolah Unggul*. Yogyakarta: Gading Pustaka.
- Mulyana, Dedi. (2006) *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Rosda

- Nasution, Harun. (2000) *Islam di Tinjau dari Berbagai Aspeknya Jilid I*. Jakarta: UI Press.
- Ni'matuzahroh. (2018) *Observasi: Teori Dan Aplikasi Dalam Psikologi*. Malang: UMM Press
- Qudratullah. (2019) *Buku Ajar Psikologi Agama*. Semarang: Lakeisha.
- Rais, Happy El. (2012) *Kamus Ilmiah Populer*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Ridwan. (2004) *Statiska Untuk Lembaga dan Instansi Pemerintah/Swasta*. Bandung: Alfabeta
- Rudi, Mulyatiningsih. 2006) *Bimbingan Pribadi-Sosial, Belajar, dan Karier*. Jakarta: Grasindo.
- Rukin. (2021) *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. Surabaya: Cv. Akad Media Publishing
- Shodiq, M. (2001) *Kamus Istilah Agama*. Jakarta: Bonafida Citra Pratama.
- Siswanto. (2005) *Panduan Praktis Organisasi Remaja Masjid*. Jakarta: Pustaka Al-Kautsar.
- Suciati. (2021) *Rekrutmen Remaja Masjid Berbasis Pemasaran Sosial*. Jakarta: CV. Jendela Sastra Indonesia Press.
- Sudarsono. (1995) *Kenakalan Remaja, Revensi, Rehabilitas, dan Resosialisasi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. (2013) *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta
- Tanzeh, Ahmah. (2004) *Metode Penelitian Praktis*. Jakarta: Bina Ilmu
- Ulwan, Abdullah Nasih. (1992) *Tarbiyat al-Aulad fi al-Islam*. Suriah: Daar al-Salaam.
- Yani, Ahmad. (2021) *Manajemen Remaja Masjid*. Jakarta Selatan: Khairu Ummah.

KISI-KISI PEDOMAN WAWANCARA

KONTRIBUSI REMAJA MASJID TERHADAP PEMAHAMAN KEAGAMAAN MASYARAKAT DI MUKIM SUNGAI LIMPAH

Nama : Debi Nurfajriani

NIM : 180201176

Prodi/ Fakultas : Pendidikan Agama Islam

Lokasi Penelitian : Masjid Al-Fatah Mukim Sungai Limpah

A. Remaja Masjid

No	Rumusan Masalah/ Indikator	No	Item Peranyaan	Subjek
1	Kegiatan apa saja yang dilakukan oleh remaja masjid Al-Fatah Sungai Limpah terhadap pemahaman keagamaan masyarakat di pemukiman sungai	1	Apakah kegiatan yang dilakukan oleh remaja masjid Al-Fatah Sungai Limpah merujuk ke pemahaman keagamaan masyarakat di mukim Sungai Limpah?	Ketua remaja masjid
		2	Program apakah yang dibuat oleh remaja masjid Al-Fatah	Ketua remaja masjid

	limpah		Sungai Limpah untuk membentuk pemahaman keagamaan masyarakat?	
		3	Bagaimana cara mengajak masyarakat dimukim Sungai Limpah untuk berpartisipasi dalam kegiatan remaja masjid?	Ketua remaja masjid
		4	Apakah dalam melakukan kegiatan tersebut mendapatkan dukungan dari masyarakat di mukim Sungai Limpah?	Ketua remaja masjid
		5	Adakah faktor penghambat dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan tersebut?	Ketua remaja masjid
2	Apakah dampak positif keagamaan dari kegiatan remaja masjid Al-Fatah Sungai Limpah terhadap masyarakat	1	Apakah kegiatan yang dilakukan oleh remaja masjid berdampak dalam pemahaman keagamaan dalam kehidupan sehari-hari masyarakat di mukim Sungai Limpah?	Ketua remaja masjid

di Pemukiman Sungai Limpah	2	Apakah dampak dari pemahaman keagamaan tersebut mampu mengubah perilaku keagamaan seperti dalam hal sholat berjamaah di masjid Al-Fatah Sungai Limpah?	Ketua remaja masjid
	3	Dampak yang timbul dari pemahaman keagamaan tersebut apakah berefek positif terhadap hidup bersosial di masyarakat mukim Sungai Limpah?	Ketua remaja masjid
	4	Apakah dengan adanya pemahaman keagamaan dapat mewujudkan masyarakat yang paham keagamaan seperti tentang membayar zakat?	Ketua remaja masjid
	5	Apakah terdapat dampak pemahaman keagamaan seperti dalam hal puasa di bulan Ramadhan?	Ketua remaja masjid

B. Wawancara dengan kepala desa

No	Rumusan Masalah/ Indikator	No	Item Pertanyaan	Subjek
1	Kegiatan apa saja yang dilakukan oleh remaja masjid Al-Fatah Sungai Limpah terhadap pemahaman keagamaan masyarakat di pemukiman sungai limbah	1	Kegiatan apakah yang dilakukan oleh remaja masjid Al-Fatah Sungai Limpah terhadap pemahaman keagamaan masyarakat di mukim Sungai Limpah?	Kepala desa
		2	Apakah program yang dibuat oleh remaja masjid Al-Fatah Sungai Limpah dapat membentuk pemahaman keagamaan masyarakat?	Kepala desa
		3	Adakah cara yang dilakukan oleh remaja masjid Al-Fatah Sungai Limpah untuk mnengajak masyarakat	Kepala desa

			berpartisipasi dalam kegiatan remaja masjid?	
		4	Dukungan apakah yang masyarakat berikan terhadap kegiatan yang dilakukan oleh remaja masjid?	Kepala desa
		5	Faktor penghambat apakah yang masyarakat rasakan dalam mengikuti kegiatan pemahaman keagamaan masyarakat?	Kepala desa
2	Apakah dampak positif pemahaman keagamaan dari kegiatan remaja masjid Al-Fatah Sungai Limpah terhadap masyarakat di Pemukiman Sungai Limpah	1	Menurut bapak dampak positif apa yang terlihat dalam masyarakat terhadap pemahaman keagamaan masyarakat?	Kepala desa
		2	Apakah dampak dari pemahaman keagamaan mampu mengubah	Kepala desa

			<p>perilaku keagamaan dalam hal seperti sholat berjamaah di masjid Al-Fatah Sungai Limpah?</p>	
		3	<p>Dampak positif apakah yang ditimbulkan dari pemahaman keagamaan terhadap hidup bersosial di masyarakat?</p>	Kepala desa
		4	<p>Apakah pemahaman keagamaan dapat mewujudkan masyarakat yang paham keagamaan seperti tentang hukum membayar zakat?</p>	Kepala desa
		5	<p>Apakah terdapat dampak pemahaman keagamaan seperti dalam puasa di bulan Ramadhan?</p>	Kepala desa

C. Wawancara dengan ketua pemuda

No	Rumusan Masalah/ Indikator	No	Item Pertanyaan	Subjek
1	Kegiatan apa saja yang dilakukan oleh remaja masjid Al-Fatah Sungai Limpah terhadap pemahaman keagamaan masyarakat di pemukiman sungai limbah	1	Kegiatan apakah yang dilakukan oleh remaja masjid Al-Fatah Sungai Limpah terhadap pemahaman keagamaan masyarakat di mukim Sungai Limpah?	Ketua pemuda
		2	Apakah program yang dibuat oleh remaja masjid Al-Fatah Sungai Limpah dapat membentuk pemahaman keagamaan bagi pemuda?	Ketua pemuda
		3	Adakah cara yang dilakukan oleh remaja masjid Al-Fatah Sungai	Ketua pemuda

			Limpah untuk mnengajak pemuda desa untuk berpartisipasi dalam kegiatan remaja masjid?	
		4	Dukungan apakah yang pemuda desa berikan terhadap kegiatan yang dilakukan oleh remaja masjid?	Ketua pemuda
		5	Faktor penghambat apakah yang pemuda rasakan dalam mengikuti kegiatan pemahaman keagamaan masyarakat?	Ketua pemuda
2	Apakah dampak positif pemahaman keagamaan dari kegiatan remaja masjid Al-Fatah Sungai Limpah terhadap masyarakat di Pemukiman Sungai	1	Menurut bapak dampak positif apa yang terlihat bagi pemuda terhadap pemahaman keagamaan masyarakat?	Ketua pemuda
		2	Apakah dampak dari pemahaman keagamaan	Ketua pemuda

	Limpah		<p>mampu mengubah perilaku keagamaan dalam hal sholat berjamaah di masjid Al-Fatah Sungai Limpah?</p>
		3	<p>Dampak positif apakah yang ditimbulkan dari pemahaman keagamaan terhadap hidup bersosial di masyarakat?</p>
		4	<p>Apakah pemahaman keagamaan dapat mewujudkan masyarakat yang paham keagamaan seperti tentang hukum membayar zakat?</p>
		5	<p>Apakah terdapat dampak pemahaman keagamaan bagi pemuda desa seperti</p>

			dalam puasa di bulan Ramadhan?	
--	--	--	--------------------------------	--

D. Wawancara dengan tuha 4 Gampong

No	Rumusan Masalah/ Indikator	No	Item Pertanyaan	Subjek
1	Kegiatan apa saja yang dilakukan oleh remaja masjid Al-Fatah Sungai Limpah terhadap pemahaman keagamaan masyarakat di pemukiman sungai limpah	1	Kegiatan apakah yang dilakukan oleh remaja masjid Al-Fatah Sungai Limpah terhadap pemahaman keagamaan masyarakat di mukim Sungai Limpah?	Tuha 4 desa
		2	Apakah program yang dibuat oleh remaja masjid Al-Fatah Sungai Limpah dapat membentuk pemahaman keagamaan masyarakat?	Tuha 4 desa
		3	Adakah cara yang dilakukan oleh remaja	Tuha 4 desa

			<p>masjid Al-Fatah Sungai Limpah untuk mnengajak masyarakat berpartisipasi dalam kegiatan remaja masjid?</p>	
		4	<p>Dukungan apakah yang masyarakat berikan terhadap kegiatan yang dilakukan oleh remaja masjid?</p>	Tuha 4 desa
		5	<p>Faktor penghambat apakah yang masyarakat rasakan dalam mengikuti kegiatan pemahaman keagamaan masyarakat?</p>	Tuha 4 desa
2	<p>Apakah dampak positif pemahaman keagamaan dari kegiatan remaja masjid Al-Fatah Sungai Limpah terhadap masyarakat di</p>	1	<p>Menurut bapak dampak apa yang terlihat dalam masyarakat terhadap pemahaman keagamaan masyarakat?</p>	Tuha 4 desa
		2	<p>Apakah dampak dari</p>	Tuha 4 desa

Pemukiman Sungai Limpah		pemahaman keagamaan mampu mengubah perilaku keagamaan dalam hal sholat berjamaah di masjid Al-Fatah Sungai Limpah?	
	3	Dampak positif apakah yang ditimbulkan dari pemahaman keagamaan terhadap hidup bersosial di masyarakat?	Tuha 4 desa
	4	Apakah pemahaman keagamaan dapat mewujudkan masyarakat yang paham keagamaan seperti tentang hukum membayar zakat?	Tuha 4 desa
	5	Apakah terdapat dampak pemahaman keagamaan seperti dalam puasa di bulan Ramadhan?	Tuha 4 desa

E. Wawancara dengan tokoh masyarakat

No	Rumusan Masalah/ Indikator	No	Item Pertanyaan	Subjek
1	Kegiatan apa saja yang dilakukan oleh remaja masjid Al-Fatah Sungai Limpah terhadap pemahaman keagamaan masyarakat di pemukiman sungai limbah	1	Kegiatan apakah yang dilakukan oleh remaja masjid Al-Fatah Sungai Limpah terhadap pemahaman keagamaan masyarakat di mukim Sungai Limpah?	Tokoh masyarakat
		2	Apakah program yang dibuat oleh remaja masjid Al-Fatah Sungai Limpah dapat membentuk pemahaman keagamaan masyarakat?	Tokoh masyarakat
		3	Adakah cara yang dilakukan oleh remaja masjid Al-Fatah Sungai Limpah untuk mnengajak masyarakat berpartisipasi dalam	Tokoh masyarakat

			kegiatan remaja masjid?	
		4	Dukungan apakah yang masyarakat berikan terhadap kegiatan yang dilakukan oleh remaja masjid?	Tokoh masyarakat
		5	Faktor penghambat apakah yang masyarakat rasakan dalam mengikuti kegiatan pemahaman keagamaan masyarakat?	Tokoh masyarakat
2	Apakah dampak positif pemahaman keagamaan dari kegiatan remaja masjid Al-Fatah Sungai Limpah terhadap masyarakat di Pemukiman Sungai Limpah	1	Menurut bapak dampak apa yang terlihat dalam masyarakat terhadap pemahaman keagamaan masyarakat?	Tokoh masyarakat
		2	Apakah dampak dari pemahaman keagamaan mampu mengubah perilaku keagamaan dalam hal sholat	Tokoh masyarakat

			berjamaah di masjid Al-Fatah Sungai Limpah?	
		3	Dampak positif apakah yang ditimbulkan dari pemahaman keagamaan terhadap hidup bersosial di masyarakat?	Tokoh masyarakat
		4	Apakah pemahaman keagamaan dapat mewujudkan masyarakat yang paham keagamaan seperti tentang hukum membayar zakat?	Tokoh masyarakat
		5	Apakah terdapat dampak pemahaman keagamaan seperti dalam puasa di bulan Ramadhan?	Tokoh masyarakat

LEMBAR PEDOMAN OBSERVASI

Kontribusi Remaja Masjid Al-Fatah Sungai Limpah Terhadap Pemahaman Keagamaan Masyarakat

Nama : Debi Nurfajriani

NIM : 180201176

Prodi/ Fakultas : Pendidikan Agama Islam/ Tarbiyah dan Keguruan

Lokasi Penelitian : Masjid Al-Fatah Sungai Limpah

No	Aspek yang Diamati	Butir Pertanyaan	Keterangan	
			YA	TIDAK
1	Kegiatan apa saja yang dilakukan oleh remaja masjid Al-Fatah Sungai Limpah terhadap pemahaman keagamaan masyarakat di pemukiman sungai limpah	Adanya kegiatan-kegiatan pemahaman keagamaan yang dilakukan oleh remaja masjid Al-Fatah Sungai Limpah	√	
		Adanya tata cara yang dilakukan oleh remaja masjid Al-Fatah Sungai Limpah untuk mengajak masyarakat mengikuti pemahaman keagamaan	√	

		Adanya peraturan kedisiplinan mengikuti kegiatan pemahaman keagamaan yang dilakukan oleh remaja masjid Al-Fatah Sungai Limpah	√	
		Pemberian motivasi kepada masyarakat untuk mengikuti pemahaman keagamaan	√	
		Adanya kemudahan dalam mengikuti kegiatan pemahaman keagamaan secara gratis	√	
		Adanya partisipasi yang besar dari masyarakat untuk mengikuti kegiatan pemahaman keagamaan	√	

2	Apakah dampak positif pemahaman keagamaan dari kegiatan remaja masjid	Membiasakan diri hidup disiplin mengikuti kegiatan pemahaman keagamaan	√	
	Al-Fatah Sungai Limpah terhadap masyarakat di	Banyak masyarakat yang sholat berjamaah di masjid	√	
	Pemukiman Sungai Limpah	Masyarakat mengikuti pengajian secara rutin	√	
		Membiasakan diri hidup rukun dalam bermasyarakat sebagai bentuk pemahaman keagamaan	√	
		Masyarakat melaksanakan fardhu kifayah sebagai bentuk praktek pemahaman keagamaan dalam kehidupan sehari	√	

FOTO DOKUMENTASI WAWANCARA



Wawancara dengan bapak Geuchik
Luthu Dayah Krueng



Wawancara dengan Tuha 4
Gampong Luthu Dayah Krueng



Rapat imam masjid, para Tgk dan
remaja masjid untuk acara Maulid
Nabi



Kunjungan takziah remaja masjid
dan pengurus masjid pada saat
meninggal salah satu ulama di Aceh
Besar Kecamatan Simpang Tiga,
Tgk. Razali (Abu Cek)



Kegiatan persiapan acara Isra' Mi'raj



Salah satu bentuk perlombaan dalam rangka memperingati hari Maulid



Keikutsertaan remaja Masjid Al-Fatah Sungai Limpah dalam peusujuk salah satu tokoh UIN Ar-raniry Banda Aceh sebagai rektor UIN



Partisipasi warga dalam mengikuti kegiatan perlombaan memperingati hari maulid



Suasana pengajian anak di TPA Al-Fatah Sungai Limpah



Wawancara dengan tuha 4 Gampong Luthu Lamweu



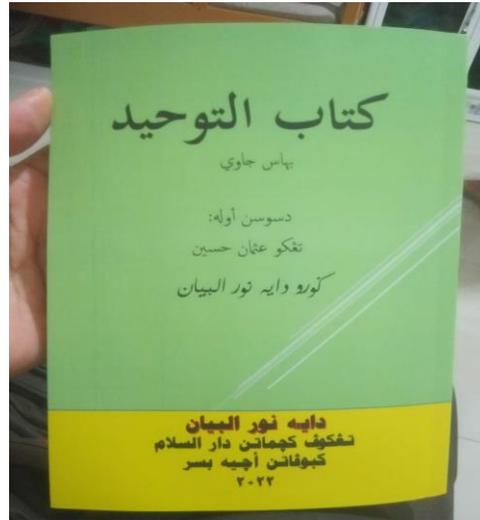
Wawancara dengan tokoh ibu-ibu Gampong Luthu Lamweu



Wawancara dengan ketua remaja Masjid Al-Fatah Sungai Limpah



Wawancara dengan bapak geuchik
Gampong Luthu Lamweu



Salah satu kitab yang di kaji pada
pengajian malam selasa



Pengajian rutin malam selasa



Tasyakuran TPA al-Fatah Sungai
Limpah



PEMERINTAH KABUPATEN ACEH BESAR
KECAMATAN SUKAMAKMUR
GAMPONG LUTHU LAMWEU

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : 070/65/11/11W/2023

Keuchik Luthu Lamweu Kecamatan Sukamakmur dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Debi Nurfajriani
NIM : 180201176
Prodi/ Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri
Ar-raniry Banda Aceh

Benar yang Namanya tersebut diatas adalah mahasiswa Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh, telah selesai melaksanakan penelitian di Gampong Luthu Lamweu Kecamatan Sukamakmur Kabupaten Aceh Besar, sebagai kelengkapan Penulisan Skripsi dengan judul :

“ KONTRIBUSI REMAJA MASJID AL- FATAH SUNGAI LIMPAH TERHADAP PEMAHAMAN KEAGAMAAN MASYARAKAT DI KEMUKIMAN SUNGAI LIMPAH KECAMATAN SUKAMAKMUR ACEH BESAR “

Demikian surat keterangan ini dikeluarkan dengan sebenarnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Sukamakmur, 01 Febuari 2023

Geuchik Gampong



AR - R A N I R Y



PEMERINTAH KABUPATEN ACEH BESAR
KECAMATAN SUKAMAKMUR
GAMPONG LUTHU DAYAH KRUENG

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : 076/36/III/LDK/2023

Keuchik Luthu Dayah Krueng Kecamatan Sukamakmur dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Debi Nurfajriani
NIM : 180201176
Prodi/ Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri
Ar-raniry Banda Aceh

Benar yang Namanya tersebut diatas adalah mahasiswa Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh, telah selesai melaksanakan penelitian di Gampong Luthu Dayah Krueng Kecamatan Sukamakmur Kabupaten Aceh Besar, sebagai kelengkapan Penulisan Skripsi dengan judul :

“ KONTRIBUSI REMAJA MASJID AL- FATAH SUNGAI LIMPAH TERHADAP PEMAHAMAN KEAGAMAAN MASYARAKAT DI KEMUKIMAN SUNGAI LIMPAH. KECAMATAN SUKAMAKMUR ACEH BESAR ”

Demikian surat keterangan ini dikeluarkan dengan sebenarnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Sukamakmur, 01 Febuari 2023

Geuchik Gampong

AR - R A N I R Y

ABDUL GHAFUR



SURAT KEPUTUSAN DEKAN FTK UIN AR-RANIRY BANDA ACEH
NOMOR: B- 6951 /Ua.08/FTK/KP.07.6/05/2022

TENTANG
PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN
UIN AR-RANIRY BANDA ACEH

DEKAN FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN UIN AR-RANIRY

1. a. bahwa untuk kelancaran bimbingan skripsi dan ujian munaqasyah mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh maka dipandang perlu Menunjuk pembimbing skripsi tersebut yang dituangkan dalam Surat Keputusan Dekan
- b. bahwa saudara yang tersebut namanya dalam surat keputusan ini dipandang cakap dan memenuhi syarat untuk diangkat sebagai pembimbing skripsi.

2. 1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
 2. Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
 3. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
 4. Peraturan Pemerintah No. 74 tahun 2012 tentang perubahan atas Peraturan Pemerintah RI Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;
 5. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelola Perguruan Tinggi;
 6. Peraturan Presiden RI Nomor 64 Tahun 2013, tentang Perubahan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh menjadi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh;
 7. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014, tentang Organisasi & Tata Kerja UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
 8. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 21 Tahun 2015, tentang Statuta UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
 9. Keputusan Menteri Agama Nomor 492 Tahun 2003, tentang Pendelegasian Wewenang Pengangkatan, Pemindehan dan Pemberhentian PNS di Lingkungan Departemen Agama Republik Indonesia;
 10. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 293/KMK.05/2011 tentang Penetapan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh pada Kementerian Agama sebagai Instansi Pemerintah yang Menerapkan Pengelolaan Badan Layanan Umum;
 11. Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry Nomor. 01 Tahun 2015, Tentang Pendelegasian Wewenang Kepada Dekan dan Direktur Pascasarjana di Lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Dasar : Keputusan Sidang/Seminar Proposal Skripsi Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry tanggal 12 April 2022

MEMUTUSKAN

Menetapkan :
 1. Menunjuk Saudara:
 Dr. Saifullah Maysa, S.Ag., M.A sebagai pembimbing pertama
 Abdul Haris Hasmar, S.Ag., M.Ag sebagai pembimbing kedua

Untuk membimbing skripsi

Nama : **Debi Nurfaejriani**

NIM : 180201176

Prodi : Pendidikan Agama Islam

Judul : Kontribusi Remaja Masjid di-Fatah terhadap Pemahaman Keagamaan Masyarakat di Kemukiman SungaiLimpah Kecamatan Suka Makmu Aceh Besar

2. Pembiayaan honorarium pembimbing pertama dan kedua tersebut di atas dibebankan pada DIPA UIN Ar-Raniry Banda Aceh Tahun 2020. Nomor.025.04.2.423925/2020. Tanggal 12 November 2020
3. Surat Keputusan ini berlaku sampai akhir semester Ganjil Tahun Akademik 2022/2023;
4. Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki kembali sebagai mana mestinya, apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini.

AR - RANIRY

Ditetapkan : Banda Aceh
 Pada tanggal : 20 Juni 2022



Rektor UIN Ar-Raniry di Banda Aceh
 Ketua Prodi PAI FTK UIN Ar-Raniry
 Pembimbing yang bersangkutan untuk memaklumi surat dilaksanakan
 yang bersangkutan.



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN**

Jl. Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telepon : 0651- 7557321, Email : uin@ar-raniry.ac.id

nomor : B-1721/Un.08/FTK.1/TL.00/01/2023

jenis : -

tema : *Penelitian Ilmiah Mahasiswa*

kepada Yth,

1. Kepala Desa Gampoeng Luthu Lamweu Kabupaten Aceh Besar
2. Remaja Masjid Al-Fatah Aceh Besar

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Sehubungan dengan penelitian Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dengan ini menerangkan bahwa:

Nama/NIM : **Debi nurfajriani / 180201176**
 Jurusan : / Pendidikan Agama Islam
 Tempat tinggal sekarang : Gampoeng Luthu Lamweu, Kec. Sukamakmur, Kab. Aceh Besar

Yang bersangkutan namanya di atas benar mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan bermaksud melakukan penelitian ilmiah di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul *Kontribusi Remaja Masjid Al-Fatah Sungai Limpah terhadap Pemahaman Keagamaan Masyarakat di Kemukiman Sungai Limpah Kecamatan Sukamakmur Kabupaten Aceh Besar*

Sehubungan surat ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami mengucapkan terima kasih.

Banda Aceh, 25 Januari 2023

Prof. Dekan

Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan,



Valid sampai : 25 Februari 2023

Prof. Habiburrahim, S.Ag., M.Com., Ph.D.

جامعة الرانيري

AR - RANIRY

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Debi Nurfajriani
 NIM : 180201176
 Alamat Perguruan Tinggi : Universitas Islam Negeri Ar-raniry
 Darussalam Banda Aceh
 Fakultas dan Jurusan : Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
 Pendidikan Agama Islam
 Tempat dan Tanggal Lahir : Luthu Lamweu, 20 April 2001
 Alamat Rumah : Luthu Lamweu, kec. Sukamakmur,
 Kab. Aceh Besar
 No. Hp : 0822-7393-7033
 Email : debifajriani5@gmail.com
 Riwayat Pendidikan :
 SD : MIN 42 Aceh Besar
 SLTP : SMPN 1 Unggul Sukamakmur
 SLTA : SMAN 1 Sukamakmur
 Universitas : Universitas Islam Negeri Ar-raniry Banda Aceh
 Data Orang Tua :
 Nama Ayah : Jafaruddin
 Nama Ibu : Junaida
 Pekerjaan Ayah : Petani
 Pekerjaan Ibu : Ibu Rumah Tangga
 Alamat : Luthu Lamweu, kec. Sukamakmur,
 Kab. Aceh Besar

Banda Aceh, 21 Maret 2023

Penulis,

Debi Nurfajriani